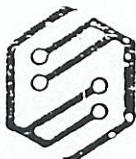




DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad, Arni, *Komunikasi Organisasi*, Bumi Aksara, Jakarta, 2002.
- Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung 2000.
- Rahmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000.
- Uchjana, Effendi Onong, *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1990.



INTI

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA
PENGEMBANGAN SDM
PT. INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA
BANDUNG

Nomor : DI.040/107050/02

Bandung, 14 - V - 03

Lampiran :

Penitah : Praktik Kerja / Riset / Permohonan Data

Kepada

Yth. Nama : *Sugih*Dengan tujuan hadirkan *1 (satu)* orang siswa/mahasiswaNama : *J. Ferliawifer*

Pendidikan :

Jurusan :

Untuk mengadakan Praktik Kerja / Riset / Permohonan Data pada :

Divisi / Bagian : *Sugih*Tanggal Mulai : *2 Januari 2003*Tanggal Selesai : *2 April 2003*

Setuju / tidak setuju -) yang besangkutan

Melaksanakan Praktik Kerja / Permohonan Data ... - - - Manager Bang SDM
di Bagian kami

NIP.

Manager Bang SDM

*(Signature)**0204.01.0001/04*

NIP. 29160321

*) Coret yang tidak perlu

Seluruh disetujui lembaran ini dan kopianya harus dicopy sebanyak 3 (tiga) kali untuk :

- i. Manager Unit Kerja penempatan siswa/mahasiswa/praktikum;
- ii. Sekolah/Lembaga/Universitas;
- iii. Praktikum

Lembaran ini dikirimkan ke Bag. Bang SDM PT. INTI



UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

KAMPUS I	JL. DIPATI UKUR	112	TELP. (022)	2504119,	250330	BANDUNG 40132
KAMPUS II	JL. DIPATI UKUR	116	TELP. (022)	2506634,	2503371	BANDUNG 40132
KAMPUS III	JL. DIPATI UKUR	102	TELP. (022)	2506637,	FAX. 2533754	BANDUNG 40132
KAMPUS IV	JL. DIPATI UKUR	114	TELP. (022)	2503054,	2508805	BANDUNG 40132

Bandung, 8 April 2003

Nomor : 107/DEK-FISIP/UNIKOM/IV/2003

Perihal : Kerja Praktek

Lampiran :

*Kepada Yth.
Diklat PT INTI
Jl. Moch Taha No. 77
Bandung*

Dengan hormat.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia (FISIP UNIKOM), dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa/l kami berikut ini :

NO.	NIM	NAMA MAHASISWA	JURUSAN
1.	41800007	SOPHIA RATNA INDRA PUTRI <i>Sophia Ratna Indra Puri</i>	ILMU KOMUNIKASI

Untuk melaksanakan Kerja Praktek di Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Pelaksanaan Kerja Praktek mahasiswa/l FISIP UNIKOM tersebut disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin (\pm 1 bulan).

Demikian surat permohonan Kerja Praktek ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapan terima kasih.

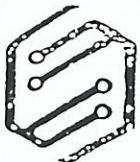
Hormat Kami,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik
Universitas Komputer Indonesia



Tembusan:

1. Yth. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
2. Arsip



PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA

INTI

PENGEMBANGAN S D M
PT. INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA
GRADUATE

DATA SISWA/MALASISWA YANG MELAKUKAN PRAKTEK KERJARISET

NAMA

Sofia Ratna Indra Putri

TEMPAT & TANGGAL LAHIR

Bdg / 21-10-1981

JENIS KELAMIN

Perempuan

AGAMA

Katholik

ALAMAT SELAMA PRAKTEK

Sejati

TELEPON

(022) 7535777

PENDIDIKAN

Mahasiswa (S.)

JIHUSAN

Ilmu Komunikasi (Human)

TINGKAT/SEMESTER

6 (enam)

NOMOR INDUK SISWA

A1800007

TEMPAT PRAKTEK/PENELITIAN

Sejati

LAMA PRAKTEK/PENELITIAN

1 Bulan

PEMBIMBING DI PT. INTI

Hju Tini



Bandung 1-05-03
Yang Mengabdi
Sofie Ratna Putri



SERIKAT PEKERJA INTI
kemitraan untuk kemajuan bersama

37

SEJATI

Jl. Mohamad Toha 77, Bandung 40253. Tel. 022 5201.501 Ext. 3190 - 3191. Faks. 022 5202.444. E-mail : sejati@inti.co.id

NOTA

No. 40 / SEJATI / VII / 2003

Kepada Yth. : Ka Keamanan
Dari : Pengurus Serikat Pekerja Inti
Lampiran : -
Hal : Pemberitahuan

1. Sehubungan dengan kegiatan kunjungan kerja Forum Komunikasi Serikat Pekerja BUMNIS ke SEJATI, dalam melaksanakan Rapat Koordinasi FKSP-BUMNIS.
2. Sehubungan hal tersebut, maka kami memberitahukan bahwa :
Hari/Tgl. : Kamis, 17 Juli 2003
Waktu : 5.30 WIB
Rombongan Forum Komunikasi SP-BUMNIS tiba di PT INTI (Sekretariat SEJATI).
2. Demikian pemberitahuan ini disampaikan, atas bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bandung, 16 Juli 2003
a.n. Pengurus Serikat Pekerja Inti
(SEJATI),


SOEPARNO
Sekretaris

16/7/03

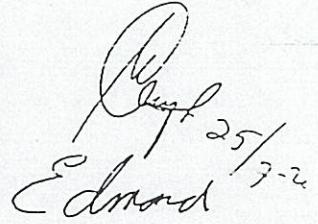


LEMBARAN - CATATANSerikat Pekerja Inti
SEJATI

Jendela No. : Surat/Telex Dari :

Jl. Terima : No.Surat :

Surihal : Tgl.Surat :

KEPADA	CATATAN/NOTA TINDAKAN	KETERANGAN/ PARAF
ka Ami ting PKB	<p>1) Fer lampir posal 85 PKB</p> <p>2) Ayat 2, mosil fer jadi si lang pendapat antara Lejok. dan fm managemen (lihat yg di garis bawahi).</p> <p>3) FM managemen, hanya menggunakan per setujuan Ketua fm / Dir bag agar posal 85 ini bisa diadopsi bersama.</p> <p>4) Mohon persepakatan.</p>	 Edmond 25/7-2



**KEPUTUSAN PENGURUS
SERIKAT PEKERJA INTI (SEJATI)
NOMOR : 72 /SK-SP / SEJATI / IX / 2003**

TENTANG

PENUNJUKAN TIM PERWAKILAN ANGGOTA SEJATI

Menimbang : 1. Bahwa berdasarkan hasil rapat konsolidasi Pengurus dan Badan Perwakilan Anggota (BPA), tanggal 16 September 2003, memutuskan untuk dibentuknya Tim Perwakilan Anggota SEJATI dalam upaya menyikapi Program PDSS tahap II tahun 2003.

2. Bahwa dalam rangka mewujudkan kemitraan antara manajemen dengan SEJATI, sebagai organisasi yang menampung dan menyampaikan aspirasi karyawan kepada pihak manajemen, Pengurus SEJATI menunjuk dan menugaskan anggota Pengurus dan BPA untuk melakukan dialog, musyawarah, meminta informasi dan hal-hal lain yang dipandang perlu dengan pihak Manajemen / Perusahaan.

Mengingat : 1. Keputusan Presiden RI nomor 83 tahun 1988 tentang Pengesahan Convention (number 87) Concerning Freedom of Association & Protection of the Right to Organize (Konvensi nomor 87 tentang Kebebasan Berserikat & Perlindungan hak untuk Berorganisasi).

2. Undang-undang Nomor : 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh.

3. Hasil workshop yang diadakan Kantor Menteri Negara Pendayagunaan BUMN / Pembina BUMN tanggal 18 Februari 1999 mengenai perlunya dibentuk Serikat Pekerja dilingkungan BUMN.

4. Perubahan Anggaran Dasar SEJATI tanggal 24 Oktober 2001.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN PENGURUS SEJATI TENTANG PENUNJUKAN TIM PERWAKILAN ANGGOTA SEJATI





EJATI

SERIKAT PEKERJA INTI
kemitraan untuk kemajuan bersama

Jl. Mohamad Toha 77, Bandung 40253, Telp. 022 5201.501 Ext. 2190 - 2191, Faks. 022 5202.444. E-mail : sejati@inti.co.id

40

SURAT PENUGASAN

Nomor : 58 / SEJATI / VII / 2003

Kepada Yth. : Ka Div./Ka SBU _____
Dari : Pengurus Serikat Pekerja Inti (SEJATI)
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Pertemuan FK SP-BUMNIS

1. Merujuk pada surat dari Ka Forum Komunikasi Serikat Pekerja BUMNIS No. /FKSP-BUMNIS/VII/2003, tanggal 15 Juli 2003. maka kami menugaskan :
 - Harmen Mesta
 - Nyoman KertadanaUntuk hadir mewakili Serikat Pekerja Inti (SEJATI).
2. Berdasarkan hal tersebut diatas, kami minta bantuan Bapak agar dapat mengizinkan staf Bapak menghadiri pertemuan dimaksud (acara terlampir).
3. Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bandung, 15 Juli 2003
Pengurus Serikat Pekerja Inti
SEJATI,



SOEPARNO
Sekretaris

Tembusan :

1. Manager Yanper



SEJATI



SEJATI

SERIKAT PEKERJA INTI

kemitraan untuk kemajuan bersama

41

Jl. Mohamad Toha 77, Bandung 40253, Telp. 022 5201.501 Ext. 3190 - 3191, Facs. 022 5202.444, E-mail : sejati@inti.co.id

NOTA

No. 55 / SEJATI / VII / 2003

Kepada Yth. : Direktur Utama PT INTI
Dari : Pengurus Serikat Pekerja Inti
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Pertemuan Antara Karyawan dengan Pimpinan PT INTI

1. Merujuk pada surat kami nomer : 54/SEJATI/VI/2003 (terimakir), tanggal 23 Juni 2003, tentang Isu-isu Kontraproduktif; sampai saat ini belum ada tanggapan dari pimpinan PT INTI.
2. Kami minta kepada pimpinan PT INTI untuk dapat menjelaskan atau menjawab pertanyaan karyawan seputar isu PHK dan penjualan pabrik. Untuk itu kami bermaksud memfasilitasi pertemuan antara pimpinan PT INTI dan karyawan yang di rencanakan pada :

Hari/tgl. : Selasa, 08 Juli 2003

Tempat : Ruang Auditorium LT. I GKP

Waktu : 09.00 s.d. 10.00 Wib.

3. Demikian hal ini disampaikan, kami menunggu konfirmasi Bapak dalam waktu yang tidak terlalu lama, terimakasih.

Bandung, 01 Juli 2003
Serikat Pekerja inti
(SEJATI)

Edmond Nanqoi
Pps. Ketua

Tembusan:

1. Yth. Komisaris Utama PT INTI
2. Yth. Deputi Meneg BUMN Bid. PISET

Br. 703.



SEJATI



JATI

SERIKAT PEKERJA INTI

Kemitraan untuk kemajuan bersama

JL. Mohamad Toha 77, Bandung 40253, Telp. 022 5201501 Ext. 3190 - 3191, Facs. 022 5202444, E-mail : sejati@inti.co.id

42

Nomor : 58 / SEJATI / VII / 2003

Lampiran : -

Hal : Undangan

Kepada Yth.

Ka Dinas Tenaga Kerja

Di

Tempat

1. Sehubungan dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2003-2005 sampai saat ini belum bisa ditandatangani oleh kedua belah pihak yaitu manajemen PT INTI dan wakil karyawan (SEJATI).
2. Berdasarkan hal tersebut diatas, untuk mempercepat proses penandatanganan PKB dan memberikan pemahaman yang sama tentang fungsi dan manfaat PKB antara pihak manajemen dan wakil karyawan, kami bermaksud mengundang Bapak, untuk memberikan penjelasan tentang UU No. 13 tahun 2003, sebagai bahan referensi bagi manajemen dan SEJATI dalam mengimplementasikan peraturan-peraturan yang berlaku.
3. Demikian undangan ini disampaikan, kami menunggu konfirmasi dari Bapak, dan atas perhatian serta kesediaan waktu Bapak, kami sampaikan ucapan terimakasih.

Bandung, 25 Juli 2003
Pengurus Serikat Pekerja Inti,
(SEJATI),

IR. EDMOND NANGOI
Pps. Ketua

Tembusan :

1. Direktur Utama
2. Ketua Tim Perunding Manajemen

Gust
Note Escom-Sejati
25/07/03



SEJATI



SEJATI

SERIKAT PEKERJA INTI
kemitraan untuk kemajuan bersama

Jl. Mohamad Taha 77, Bandung 40253. Tel. 022 5201.501 Ext 3190 - 3191. Faks. 022 5202.444. E-mail : sejati@inti.co.id

43

NOTA

No. 40 / SEJATI / VII / 2003

Kepada Yth. : Ka Keamanan
Dari : Pengurus Serikat Pekerja Inti
Lampiran : -
Hal : Pemberitahuan

1. Sehubungan dengan kegiatan kunjungan kerja Forum Komunikasi Serikat Pekerja BUMNIS ke SEJATI, dalam melaksanakan Rapat Koordinasi FKSP-BUMNIS.
2. Senubungan hal tersebut, maka kami memberitahukan bahwa :
Hari/Tgl. : Kamis, 17 Juli 2003
Waktu : 5.30 WIB
Rombongan Forum Komunikasi SP-BUMNIS tiba di PT INTI (Sekretariat SEJATI).
2. Demikian pemberitahuan ini disampaikan, atas bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bandung, 16 Juli 2003
a.n. Pengurus Serikat Pekerja Inti

(SEJATI),


SOEPARNO
Sekretaris

16/
07/03



SEJATI



SEJATI

SERIKAT PEKERJA INTI

kemitraan untuk kemajuan bersama

Jl. Mohamad Toha 77, Bandung 40253, Telp. 022 5201.501 Ext. 3150 - 3191, Facs. 022 5202.444, E-mail : sejati@inti.co.id

NOTA

No. 55 / SEJATI / VI / 2003

Kepada Yth.

Komisaris Utama PT INTI

Di

Tempat

Nomor ada : 56 / SEJATI / VII / 2003

Lampiran : - Pengurus Serikat Pekerja Inti (SEJATI)

Hal lampiran : Permohonan Waktu Menghadap

Hal : Konfirmasi

1. Untuk menindaklanjuti pertemuan kami dengan Bapak tanggal 16 April 2003, yang bertempat di Ruang Rapat Kantor Dirjen Postel Jakarta.
2. Pengurus Serikat Pekerja Inti (SEJATI) mohon kesediaan waktu Bapak, kami akan menghadap dalam waktu dekat ini untuk menyampaikan "Informasi kondisi terakhir PT INTI saat ini dari perspektif karyawan".
3. Demikian hal ini disampaikan, kami menunggu konfirmasi dan atas perhatian serta kesediaan waktu Bapak, kami sampaikan ucapan terimakasih.
4. Demikian hal ini disampaikan, atas

Bandung, 01 Juli 2003
a.n. Pengurus Serikat Pekerja Inti,
(SEJATI),


Ir. Edmond Nangoi
Pps. Ketua

SOEHARNO
Selamat

Nota Eksterior-Sejati



SEJATI



SEJATI

SERIKAT PEKERJA INTI
kemitraan untuk kemajuan bersama

Jl. Mohamad Toha 77, Bandung 40253, Telp. 022 5201.501 Ext. 3130 - 3131, Faks. 022 5202.444, E-mail : sejati@inti.co.id

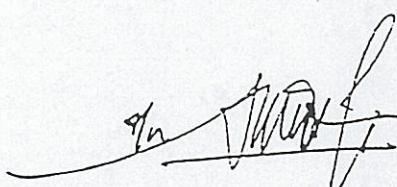
NOTA

No. 59 / SEJATI / VII / 2003

Kepada Yth. : Ka Divisi SDM Org.
Dari : Pengurus Serikat Pekerja Inti
Lampiran : 1 (satu) bundel
Hal : Biaya Perjalanan Dinas

1. Merujuk surat dari Forum Komunikasi Serikat Pekerja BUMNIS (surat terlampir) tentang pertemuan koordinasi FKSP-BUMNIS.
2. Senubungan hal tersebut, maka kami minta bantuan Bapak agar dapat memberikan biaya Perjalanan Dinas untuk 2 (dua) orang yang mewakili SEJATI.
2. Demikian hal ini disampaikan, atas bantuan serta kerjasamanya kami ucapan terimakasih.

Bandung, 16 Juli 2003
a.n. Pengurus Serikat Pekerja Inti
(SEJATI),



SOEPARNO
Sekretaris



SEJATI

**DIRKURASI ORGANISASI
SERIKAT PEKERJA INTI (SEJATI)**

TH. 2002-2004

RAPAT ANGGOTA

PENGAWAS

Pps. KETUA

Edmond Nangoi

Sekretaris & Wakil
Soeprarno
Ilot Wharto

Pps. Bendahara & Wakil
Harmen Mesta
Euis Rohayawati

Ketua I
Bidang Advokasi
Andik Eko

Ketua II
Bidang Humas
.....

Sub. Bidang Legal & Peraturan
Bimo Susetyo B.
Widi Sulistiono

Sub. Bidang Publikasi
.....

Sub. Bidang Hub. & Perselisihan Kerja
R. Adeng Rusmana
Cecep Jamaludin

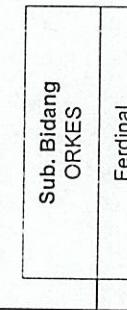
Sub. Bidang Humas
.....

Ketua III
Bidang ORKESTRA
Nyoman Kartadana

Ketua IV
Bidang Kajian Strategis
Bambang Hendriwani

Kelompok Kajian Strategis
Dana Sutisna R.
.....





Bandung, 03 April 2002
Pengurus Serikat Pekerja Inti
(SEJATI),



SUARA SEJATI

Media Komunikasi Serikat Pekerja INTI

isi : 1 (satu) April 2003

Bapur sirih dari redaksi :

Pimpinan yang bijaksana akan berbescr hati mengakui kelebihannya dan mau berusaha untuk memperbaikinya. Pemimpin yang bertanggung-jawab akan mengorbankan kepentingan dirinya demi kepentingan banyak orang.

Pemimpin kredibel:

- Jujur
- Punya integritas
- Kompeten dan profesional
- Inovatif dan kreatif

(manajemen kalbu)

Apai dimana pemberahan perusahaan?

Jika selesai restrukturisasi perusahaan yang meliputi pembekalan manajemen, masalah utang, rasionalisasi operasi, apakah cukup untuk menjamin kinerja bisnis dapat baik? Untuk memperbaiki kondisi perusahaan diperlukan hal lain untuk internal perusahaan misalnya meningkatkan semangat kerja karyawan, mengurangi inefisiensi, perbaikan produksi, mutu layanan customer, pola strategi bisnis, serta pengembangan produk dan jasa baru dan lain-lainnya. Direksi nampaknya memiliki pekerjaan rumah yang banyak untuk membenahi internal perusahaan. Sampai saat ini hal ini dilakukan?

Direksi menolak memenuhi hak karyawan atas pengembalian cuti tahunan.

Walaupun Direksi menjawab secara resmi surat dari pengurus Sejati setelah tiga kali mengirim surat yang berisi permintaan untuk membayar hak cuti tahunan karyawan. Isi surat Direksi tersebut adalah penolakan untuk membayar uang cuti tahunan tanpa alasan "kondisi perusahaan". Perusahaan membawa hal ini kepada Lembaga KerjaSama (LKS) Bipartit. LKS yang beranggotakan wakil-wakil manajemen dan karyawan telah membuat keputusan berupa rekomendasi sebagai berikut:

1. Mewajibkan perusahaan untuk membayar hak cuti tahunan. Kedua, dalam hal yang tidak memungkinkan perusahaan melaksanakan kewajibannya maka perlu berunding dengan Sejati untuk mengamandemen KKB. Pengurus Sejati telah menentukan sikapnya melalui surat ketahuan di mana permasalahan ini akan dibawa ke perundingan dan melibatkan Disnaker apabila sampai batas waktu itu, pihak Direksi tidak menunjukkan niat baiknya untuk mencari solusi terbaik bagi karyawan.

Tim Sejati bertatap muka dengan Komisaris Utama PT INTI dan Deputi Meneg BUMN bidang PISET.

Tim Sejati telah menemui Komut PT INTI dan Deputi Meneg BUMN pada tanggal 16 April 2003 di ruang kerjanya. Tim Sejati telah menunjukkan keprihatinannya terhadap kondisi yang dialami PT INTI di tahun 2002 serta meminta perhatian dan bantuan untuk dapat membantu PT INTI agar di tahun 2003 ini, kondisi perusahaan dapat lebih membaik.

Perundingan KKB

Perundingan KKB antara manajemen dan Sejati sedang berlangsung. Semua pasal-pasal yang menyangkut kesejahteraan karyawan terpaksa di *pending*. Nampaknya wakil manajemen tidak diberi kewenangan yang memadai untuk mengambil keputusan. Pasal-pasal *pending* tersebut telah dikumpulkan dan pihak-pihak perundingan perlu menemui Direktur Corporate Office untuk mendapatkan kesepakatan. Apakah Direktur CO punya kewenangan? Kita tunggu saja!

Haruskah terjadi pelanggaran KKB?

KKB telah disusun sedemikian rupa sehingga bila ada pasal-pasal yang perlu direvisi maka dapat dilakukan dengan komunikasi yang baik antara Manajemen dan Serikat Pekerja yang mewakili karyawan. Kehidupan berorganisasi di Krakatau Steel patut dicontoh. Hal ini diceritakan oleh ketua SP Krakatau Steel dalam kesempatan tatap muka dengan aktivis Sejati di PT INTI belum lama ini. Dirut KS tidak segan-segan meminta pendapat SP sebelum kebijakan baru diluncurkan. Harmonisasi ini telah berlangsung dengan baik dan hasilnya adalah bersatunya karyawan dibelakang pimpinan-pimpinan struktural mulai dari puncak sampai lapisan bawah. Syaratnya, tentu masing-masing harus saling menghargai satu sama lain.

Apakah *goodwill* managemen untuk bermitra dengan Sejati – kontroversi SKDIR KN04/03

Keluarnya Peraturan Grade Karyawan SKDIR KN04/03 tertanggal 16 April 2003, secara yuridis melanggar KKB dan secara substantif belum menggambarkan sistem yang menjawab keinginan dan kebutuhan karyawan. Sepanjang sejarah perusahaan, sistem yang terkait dengan jenjang karir karyawan selalu melibatkan partisipasi luas karyawan. Pemberdayaan???

Penasehat & Penanggung jawab: Ketua SEJATI
Redaksi Pelaksana : Seksi Publikasi & HUMAS
Sekretariat Redaksi :
Jl. Moch. Toha 77 Tlp. 5201501 Ext. 3191 Fax. 5202444.
E-mail:sejati@inti.co.id



SUARA SEJATI⁴⁶

Media Komunikasi Serikat Pekerja INT

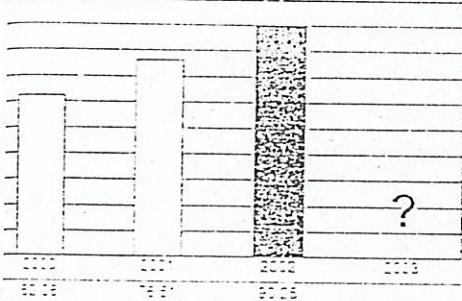
1 (satu), Mei 2003

Surat dari redaksi :

Itu yang baik akan melindungi domba-domanya
sa pencuri datang, sedangkan orang upahan
menyelamatkan dirinya dulu bahkan dengan
benken domba-domba asuhannya.

sudah ditekan habis, benarkah?
■ penggunaan biaya usaha INTI

B'AYA USAHA 2000 -2002 (Miliar Rp)



nya beberapa pos biaya dapat ditekan. barangkali, uang cuti, uang pendidikan dan uang seragam tidak perlu berkepanjangan. Barangkali juga bila mendalian biaya yang baik, maka kita tak perlu imi rugi usaha di tahun 2002. Bagaimana nanya? Kelompok biaya yang seringkali *out of control* ialah biaya umum & administrasi dan biaya adm. Biaya penjualan belum tentu harus dikurangi: begitu penggunaannya harus diatur seefektif mungkin. Menarik sekali kenyataan, banyak perusahaan yang biaya umum & adm. yang lebih besar dari biaya adm. Juga struktur yang piramidal mengakibatkan biaya tatif lebih besar untuk membayar berbagai lapis atau hal-hal yang dapat dihemat a.l: biaya komunikasi, transportasi, biaya perjalanan, baik DN maupun LN, dikatakan biaya telah ditekan habis, biasanya masih yang dapat dihemat, tetapi kemauan politik untuk itu harus ada dan panutan harus memberi contoh lebih bagaimana dengan 2003 sekarang ini?

■■■■■ tentang UU Ketenagakerjaan dan KKB

■ akan menurunkan intisari tentang Undang-undang RI Ketenagakerjaan dan KKB PT INTI secara berkala. Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan terdiri dari 18 BAB telah disahkan tanggal 27 Mei 2003 oleh Presiden Republik Indonesia. Untuk isi Undang-undang ini, maka pengurus Sejati telah usulkan 4 orang aktivis Sejati mengikuti seminar di pada awal Mei lalu.

Sejati mempertanyakan isu rencana penjualan Pabrik INTI Palasari.

Pengurus Sejati merencanakan untuk mengundang wakil manajemen yang terkait dengan program Optimalisasi Aset dimana telah tersebar isu bahwa pabrik Palasari akan dijual. Pertemuan dengan pihak manajemen diharapkan dapat menjemihkan permasalahan ini. Problem kita barangkali adalah bagaimana meminimalisir biaya operasi dari pabrik beserta jahannya dan bagaimana menjadikan aset tersebut mendatangkan pendapatan perusahaan. Marilah kita menampik isu-isu yang dapat mengganggu konsentrasi kerja karyawan.

Kesepakatan antara Perusahaan dengan Sejati tentang Tunjangan Pendidikan, Tunjangan Cut Uang Penghargaan dan Uang Seragam.

Pada hari Rabu 14 Mei 2003, telah dicapai kesepakatan perihal tersebut diatas dimana berita Acara Kesepakatan telah ditandatangani oleh Direktur Corporate Office yang bertindak sebagai wakil Perusahaan sekaligus Ketua Tim Perundingan KKB dengan Ketua Sejati yang mewakili Serikat Pekerja Karyawan. Inti Kesepakatan tersebut adalah:

1. Perusahaan akan membayarkan Tunjangan Pendidikan 2003 sebesar 1 kali gaji selambat-lambatnya pada akhir Mei 2003.
2. Tunjangan Cuti 2003 akan dibayarkan apabila neraca laba/rugi usaha dalam tahun berjalan menunjukkan hasil yang positif
3. Uang seragam 2003 akan dibayarkan dimana nilainya disesuaikan dengan pos anggaran yang tersedia dan sepakati bersama
4. Untuk 2004, pembayaran tunjangan Cuti, tunjangan Pendidikan dan uang seragam akan dibayarkan apabila neraca laba/rugi usaha dalam tahun berjalan menunjukkan hasil yang positif
5. Uang penghargaan masa kerja untuk tahun 2004 dan seterusnya tetap mengacu pada ketentuan pasal 71 ayat (2) KKB 2000-2002.

Atas tercapainya kesepakatan ini, pihak Pengurus Sejati dan BPA mengucapkan terimakasih atas usaha dan pengertian baik dari manajemen serta mengajak kepada semua karyawan untuk kerja lebih keras memajukan perusahaan. Manakala hasil kerja keras karyawan membawa laba/rugi positif dalam tahun berjalan maka kita semua akan memperoleh tunjangan cuti 2003 dan tidak tertutup kemungkinan insentif lainnya. Demikian halnya untuk tahun 2004 dan seterusnya.

Penasehat & Penanggung jawab: Ketua SEJATI
Redaksi Pelaksana : Seksi Publikasi & HUMAS
Sekretariat Redaksi :
Jl. Moch. Toha 77 Tlp. 5201501 Ext. 3191 Fax. 5202444.
E-mail:sejati@inti.co.id



SUARA SEJATI⁴⁷

Media Komunikasi Serikat Pekerja INTI

: 2 (dua), Mei 2003

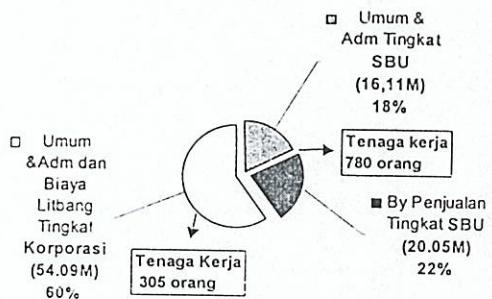
sur siri dari redaksi :

h kita menaruh tanggung-jawab, bukan dengan laan atau dengan lidah, melainkan dengan perbuatan dalam kebenaran. (berbagai sumber)

apa penggunaan biaya usaha tidak proporsional?

an komposisi biaya usaha INTI 2002

KOMPOSISI REALISASI BIAYA USAHA 2002
(90.25 Miliar Rp)



diatas serta potret komposisi biaya usaha PT INTI 2002, kali menjadi ciri umum dari BUMN-BUMN yang lainnya belum berdasarkan *profit oriented*. Legalitas perilaku masih bertumpu pada keabsahan administrasi dan anggaran diperankan oleh para birokrat yang menduduki lini-lini isi dan tidak pada pengendalian biaya terpadu yang terkait progress penjualan atau indikator kinerja bisnis lainnya. Dari diagram diatas, proporsional dilihat dari perbandingan kerja, maka rasio tingkat korporasi dan tingkat SBU akan kira-kira 30% berbanding 70% dan bila ini terpenuhi maka sekitar 25 M yang dapat dihemat dan dengan andai andai maka INTI di tahun 2002 masih meraup laba usaha sekitar kita tentu sepakat untuk tidak melihat kebelakang, dengan perlu dipikirkan instrumen yang dapat disepakati untuk kan pengendalian biaya terpadu yang juga menggiring pelaku otoritas menjadi efisien dan produktif menunjang laba si. Perlu dipertimbangkan menggunakan sarana IT dengan dayakan fasilitas LAN yang sudah ada sekaligus tekankan "bring infotone to your company". Dampaknya, karya akan lebih baik.

Aratana " Apabila Neraca Laba/ rugi Usaha Tahun Berjalan Menunjukkan Hasil Positif"

lu kesepakatan yang telah diputuskan oleh pihak manajemen yang mewakili karyawan baru-baru ini adalah bahwa aran uang cuti 2003 dan uang tunjangan-tunjangan 2004, bayarkan " Apabila Neraca Laba/ rugi Usaha Dalam Tahun Menunjukkan Hasil Positif". Artinya pada saat kapan saja an menghasilkan laba dari usaha bisnisnya (*operating*) maka karyawan akan menikmati tambahan penghasilan.

Semua karyawan telah ditantang untuk memiliki perusahaan ini dalam wujud kerja keras, efisien dan produktif. Satu sama lainnya akan saling mengingatkan untuk berbuat lebih baik bagi perusahaan tidak menimbulkan isu-isu negatif yang mengganggu suasana kerja melakukan kerjasama tim dengan baik, saling membantu untuk mendapatkan hasil kerja terbaik dan lain sebagainya. Tentunya bawahan dapat mengingatkan atasannya agar dapat memimpin lebih baik juga. Alasan-alasan kesepakatan yang berpatokan pada laba usaha dan bukannya pada laba bersih (dengan memperhitungkan pendapatan lain-lainnya): pertama, laba usaha lebih memacu kekompakan karyawan dalam berkarya. Kedua, kinerja direksipun penilaiannya (oleh pemegang saham) seperti diungkapkan oleh wak manajemen, akan mengarah pada laba usaha. Semoga hubungan industrial serta *good corporate governance* dapat tercipta dengan mekanisme seperti ini.

Wawasan tentang UU Ketenagakerjaan dan KKB

Undang-undang RI nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan terdiri dari 193 pasal yang dibagi dalam 18 bab. Pada bab 1 Ketentuan Umum; yang dimaksud dengan (17) Serikat pekerja serikat buruh adalah organisasi yang dibentuk dari, oleh, dan untuk pekerja/ buruh baik di perusahaan maupun di luar perusahaan, yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab guna memperjuangkan, membela serta melindungi hak dan kepentingan pekerja/ buruh serta meningkatkan kesejahteraan pekerja/ buruh dan keluarganya. (18) Perjanjian Kerja Bersama adalah perjanjian yang merupakan hasil perundingan antara serikat pekerja/ buruh atau beberapa serikat pekerja/ buruh yang tercata pada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan dengan pengusaha, atau beberapa pengusaha atau perkumpulan pengusaha yang memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban kedua belah pihak.

Dari kompetensi "manufacturing" menuju "services". Perubahan yang malu-malu?!

Beralihnya kompetensi suatu badan usaha memiliki implikasi yang sangat serius karena menuntut penyesuaian dari semua sumber daya yang ada dalam suatu perusahaan. Perlu diimutai dengan memperhitungkan dengan saksama tingkat kekuatan dan kelemahan, ancaman/ risiko dan peluang. Setelah itu perlu dipersiapkan proses-proses transisi ke arah kompetensi baru yang dituju. Sosialisasi yang sangat tajam perlu dikumandangkan oleh pimpinan perusahaan agar seluruh potensi dapat digerakkan menuju ke sasaran yang dimaksud. Tak ada salahnya kalau masih dipertanyakan latar-belakang niatan manajemen untuk beralih kompetensi. Fakta menunjukkan dalam beberapa tahun kebelakang, kegiatan produksi sangat mengenaskan. Disisi lain bisnis "services" juga kurang menunjukkan hasil. Lalu dimana letak persoalannya? Pameran Produk Indonesia (PPI) yang sedang berlangsung di Jakarta, mungkin menggugah kita semua untuk memikirkan kembali niatan-niatan atau mungkin kegagalan dalam melangkah kedepan.

Penasehat & Penanggung jawab: Ketua SEJATI
 Redaksi Pelaksana : Seksi Publikasi & HUMAS
 Sekretariat Redaksi :
 Jl. Moch. Toha 77 Tlp. 5201501 Ext. 3191 Fax. 5202444.
 E-mail:sejati@inti.co.id



SUARA SEJATI⁴⁸

Media Komunikasi Serikat Pekerja INTI

1 (satu), Juni 2003

bersih dari redaksi :

a perusahaan hendaknya menjadi benteng yang senantiasa menjaga, memelihara dan ikatkan moril karyawannya.

Menurut UU Republik Indonesia No. 13/2003.

Berikut ini disampaikan beberapa pasal di dalam U.U kerjaan yang terkait dengan masalah PHK agar menyadari hak-haknya yang dilindungi oleh undang. Pasal-pasal lainnya dapat dilihat pada bab apat dibaca di sekretariat Sejati.

usaha, pekerja/buruh, serikat pekerja, dan erintah, dengan segala upaya harus mengusahakan jangan terjadi pemutusan hubungan kerja m hal segala upaya telah dilakukan, tetapi usaha hubungan kerja tidak dapat dihindari, maka ud pemutusan hubungan kerja wajib dirundingkan pengusaha dan serikat pekerja atau dengan rja apabila pekerja yang bersangkutan tidak adi anggota serikat pekerja.

n hal perundingan sebagaimana dimaksud dalam (2) benar-benar tidak menghasilkan persetujuan, usaha hanya dapat memutuskan hubungan kerja n pekerja setelah memperoleh penetapan dari iga penyelesaian perselisihan hubungan trial.

sebagaimana dimaksud dalam pasal 151 ayat (3) lukan dalam hal:

a mengajukan permintaan pengunduran diri, tertulis atas kemauan sendiri tanpa ada indikasi a tekanan/ intimidasi dari pengusaha.

a mencapai usia pensiun sesuai dengan ketetapan perjanjian kerja, peraturan perusahaan, perjanjian bersama atau peraturan perundang-undangan.

san hubungan kerja tanpa penetapan sebagaimana dalam pasal 151 ayat (3) batal demi hukum.

Iari pengurus Sejati tentang PHK awal '3.

s PHK yang terjadi di awal 2003, dilakukan atas intaan pengunduran diri dari karyawan" walaupun a didesain oleh manajemen. Oleh karena itu, pada ajemen tidak melibatkan serikat pekerja dalam ut.

jati, telah berketetapan akan menggugat pimpinan serta pihak-pihak lain yang terkait, dengan

menempuh jalur-jalur hukum apabila terjadi rekayasa PHK yang memanfaatkan peluang pasal 154 b).

Kepada karyawan diharapkan terus bekerja dengan giat dan tenang, tidak menghiraukan isu-isu yang berkembang atau yang sengaja dikembangkan oleh pihak-pihak tertentu. Pengurus Sejati sendiri belum mendapat pemberitahuan secara resmi atas rencana PHK dari manajemen.

Hendaknya kita semua mawas diri dan dapat ber-refleksi ke dalam diri masing-masing, apa yang sebenarnya menjadi permasalahan utama perusahaan sekarang ini dan tidak perlu resah atas isu PHK yang sudah marak sekarang ini.

Menelaah perubahan organisasi dan Pemimpin Puncak

Menurut Larry Greiner, seorang ahli organisasi, mengatakan bahwa perubahan organisasi awalnya dipicu oleh semacam "tekanan" dari luar terhadap Pimpinan puncak. Misalnya karena omzet turun, kalah bersaing dlsb. "Tekanan" dari dalam juga dapat memicu Pimpinan puncak melakukan re-organisasi atau re-strukturisasi. Misalnya tekanan dari serikat pekerja, bisikan dan bujukan dari "lingkaran dalam", dlsb.

Menghadapi "tekanan" semacam itu, reaksi Pimpinan puncak bisa melawan; karena dipandang tim yang ada cukup sukses atau belum ada ancaman yang serius atas laba perusahaan dlsb. Bila akhirnya dilakukan perubahan organisasi, tentunya pimpinan puncak sudah memperhitungkan dengan saksama, kalkulasi peningkatan kinerja yang akan lebih memajukan dan meningkatkan kesejahteraan karyawan.

PT INTI, sejak tahun 2002 awal telah melakukan perubahan organisasi/ staffing yang besar dan dalam tahun itu juga tercatat tambahan 2 kali perubahan lainnya. Semua ini tentu membawa dampak biaya dan sosial. Dan diawal 2003, juga dilakukan reorganisasi dan re-staffing. Terjadilah hiruk-pikuk perubahan organisasi sejak 2002. Belum lagi ditambah dengan PHK masal yang berlabel "pengunduran diri" di awal 2003 dan sekarang ini sedang hangat diisukan akan dilaksanakan lagi dalam waktu dekat ini. Hasilnya tercatat, pada tahun 2002, kinerja bisnis menuik bahkan tercatat rugi besar selama sejarah PT INTI. Memasuki triwulan 3 tahun 2003 sekarang ini, hasil bisnis masih sangat minim. Bagaimana nantinya di akhir tahun 2003? Pendapat Larry Greiner perlu disimak, apa yang salah dengan perubahan-perubahan yang dilakukan Pimpinan puncak PT INTI selama ini, siapa dan apa pemicunya dlsb. Barangkali masih ada peluang memperbaikinya.

Penasehat & Penanggung jawab: Ketua SEJATI
Redaksi Pelaksana : Seksi Publikasi & HUMAS
Sekretariat Redaksi :

Jl. Moch. Toha 77 Tlp. 5201501 Ext. 3191 Fax. 5202444.
E-mail:sejati@inti.co.id

"Yuk kita santai,, agar otot kita santai...(Pak Haji)

Dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan, haruslah ada komunikasi yang efektif dan mengena kepada objek yang di tuju. dalam hal ini Sejati mempunyai keinginan untuk mewujudkan komunikasi yang efektif tersebut. Mengadakan olah-raga bagi karyawan-karyawan perusahaan termasuk salah satu dari bentuk komunikasi intern perusahaan. Kepenatan, kecemasan dalam sepekan membuat seseorang kita menjauh tegang, menurut Abraham Lincoln. Pada dasarnya manusia memiliki lima kebutuhan dasar dalam hidupnya, di antara lima dasar tersebut adalah kebutuhan Rohani (kepuasan batin).

Meluangkan waktu untuk ber Olah raga, bukanlah hal yang mubadzir, di tengah masyarakat kompleks yang berprilaku hedonisme, peluang untuk terjadinya stress sangat besar sekali. Bergegas untuk berolahraga adalah investasi buat masa depan kita. Hidup sehat adalah prinsip agama, berbuat untuk sehat adalah wajib hukumnya seperti adanya pepatah agama " akal sehat akan berada pada jiwa yang sehat" sebaiknya anda berbuat untuk itu?

CABANG OLAH RAGA Yang di siapakan meliputi :

CABANG TENIS LAPANGAN

1. Lapangan Bikasoga (Jl. Suryalaya)

Jadwal Latihan :

- Sabtu, Pukul 10.00 – 15.00 WIB. (2 lapang). Jumlah peserta 40 orang
- Rabu, Pukul 18.00 – 22.00 WIB. (1 lapang). Jumlah peserta 20 orang

2. Lapangan Ciganitri GBA II. Komplek Ciganitri (2 lapang).

- Sabtu, Pukul 06.00 – 12.00 WIB. (2 lapang). Jumlah peserta 20 orang.

Koordinator :

1. Team Tenis Lapangan PT. INTI

Sdr. Agus S Hanizah ext. 3208 Hp. 08122123072

2. Sub Koordinator Lapangan Ciganitri. Sdr. Pulung ext. 2404

Keterangan:

Anggota 80 orang karyawan, karyawati dan pensiunan PT. INTI

Realisasi kerja 2003

1. Try In dengan PT. LEN
2. Try Out dengan Pikiran Rakyat
3. Try Out dengan Polda Jabar "BHAYANGKARA Ke 57"

CABANG BULU TANGKIS

Lapangan yang disediakan oleh koordinator antara lain:

GOR. Lodoya – Buah Batu	Sabtu	07.00 - 12.00 WIB.
GOR. KNPI – Balaendah	Sabtu	07.00 - 12.00 WIB.
GOR. Margahayu Raya	Minggu	07.00 - 10.00 WIB.
GOR. Garandiri – Buah Batu	Rabu	17.00 - 20.00 WIB.
GOR. Kembaraya – Moch. Toha	Jum'at	17.00 - 20.00 WIB.
GOR. SMP II – Jl. Samsudin	Senin	17.00 - 20.00 WIB.

Keterangan :

Anggota cabang Bulu Tangkis 120 Orang terdiri dari :

Direksi, karyawan dan pensiunan PT. INTI

PROGRAM KERJA 2003

TERCAPAI :

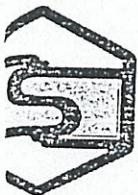
1. Try – Out Telkom Cup Divre V Di Surabaya
2. Try – Out Dengan Pdam Di Bandung
3. Try – In Dengan Divnet PT. Telkom Divre III Bandung
4. Evaluasi Dan Seleksi Tim Inti

BELUM TERCAPAI :

1. Silaturahmi Direksi PT Inti Dan PT Telkom

Perlu kami informasikan bahwa selain Cabor, diatas masih ada Cabor, yang lain yaitu:

1. Senam Kebugaran	Senin dan Rabu	Kord. : Ratna Kania
2. Tenis Meja	Selasa dan Rabu	Kord. : Agus S.
3. Basket	Rabu dan Sabtu	Kord. : Endri, 4505 dan Slamet
4. Sepak Bola	Selasa dan Sabtu	Kord. : Tatang Kusmana
5. Satria Nusantara	Selasa dan Jum'at	Kord. : Dana Sutisna
6. Seni Musik		Kord. : Henry Holikin
7. Seni Teater		Kord. : Tata Sukarta



SUARA SEJATI

Media Komunikasi Seringat Perkerja INTI



1 (satu), Juli 2003

Jur Sirih dari redaksi :

ah---bukan rencana, sistem, struktur atau an yang membedakan antara keberhasilan dan lan organisasional. Orang-orang yang baik nbangkan gagasan yang baik. Mereka silkan rencana kreatif. Mereka melaksanakan itu secara lebih baik. (Colin Powell)

publik Indonesia No. 13 tahun 2003, Bagian n, Peraturan Perusahaan

8:

usaha yang mempekerjakan pekerja sekurang-kurangnya 10 (dua) orang wajib membuat peraturan perusahaan yang berlaku setelah disahkan oleh Menteri atau pejabat yang juk.

ijiban membuat peraturan perusahaan sebagaimana ksud dalam ayat (1) tidak berlaku bagi perusahaan yang memiliki perjanjian kerja bersama.

9:

perusahaan disusun oleh dan menjadi tanggungjawab dari yang bersangkutan.

10:

ian perusahaan disusun dengan memperhatikan saran pertimbangan dari wakil pekerja di perusahaan yang ikut.

hal di perusahaan yang bersangkutan telah terbentuk pekerja maka wakil pekerja sebagaimana dimaksud ayat (1) adalah pengurus serikat pekerja.

11:

berlaku peraturan perusahaan paling lama 2 (dua) tahun jib diperbarui setelah habis masa berlakunya.

12: berlakunya peraturan perusahaan, apabila serikat di perusahaan menghendaki perundingan pembuatan ian kerja bersama, maka pengusaha wajib melalui.

hal perundingan pembuatan perjanjian kerja bersama imana dimaksud dalam ayat (4) tidak mencapai tahan, maka peraturan perusahaan tetap berlaku sampai engka waktu berlakunya.

ian peraturan perusahaan sebelum berakhir jangka waktunya hanya dapat dilakukan atas dasar kesepakatan kerja dan wakil pekerja.

saha, serikat pekerja dan pekerja wajib sanakan ketentuan yang ada dalam perjanjian kerja na

Sejati tentang Peraturan INTI yang Tidak engan KKB

dang-undang di atas mengatur bagaimana kemitraan manajemen dalam menelorkan peraturan-peraturan uat jalannya proses-proses kerja di dalam perusahaan

menjadi optimal dan harmonis. Semangat dari undang-undang tersebut d atas, telah tertuang di dalam KKB INTI 2000-2002 pasai 95, antara lain ayat 1 berbunyi: "hal-hal yang belum diatur dalam KKB ini, akan diatu: lebih lanjut berdasarkan kesepakatan antara perusahaan dengan SEJATI yang dituangkan dalam surat keputusan direksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari KKB ini".

Berkenaan hal diatas, telah kita alami bagaimana proses penerbitan peraturan grade karyawan (KN 04/03) melanggar aturan main, apalagi isinya (antara lain) secara substantif tidak memberikan solusi atas grade puncak karyawan. Kalau hal seperti ini dibiarkan terjadi maka akan menjadi preseden buruk bagi kehidupan karyawan di PT. INTI ini. Pertanyaannya, benarkah akan kita biarkan atau sebaliknya kita lakukan sesuatu agar kita tidak terjerumus ke dalam jurang yang lebih dalam.

Kebijakan-kebijakan Pimpinan PT INTI 2002/ 2003, Mengatasi atau Sumber Kebangkrutan ?

Dua isu mengemuka di pertengahan 2003 ini, membawa kegelisahan di kalangan karyawan. Pertama isu penjualan aset pabrik Palasari dan kedua adalah isu PHK. Isu PHK menjadi dramatis karena kabarnya akan diilakukan dengan teknik (yang berhasil diterapkan pada awal 2003) mobilisasi karyawan untuk meminta pengunduran diri.

Belajar dari pengalaman 2002, rombak-merombak organisasi dan pejabat, dll; kesemuanya tidak membawa perbaikan, malah kemerosotan kinerja bisnis. Belum cukup dengan rombak-merombak tanpa penataan kembali di 2002, maka di awal 2003 malah dilakukan rombak total diikuti dengan PHK sekitar 280 karyawan. Kita mendengar, sampai akhir bulan Juni, realisasi penjualan masih berkutat di bawah angka 10 %.

Pelajaran apa yang dapat dipetik? Konsentrasi kerja untuk mendapatkan perolehan kontrak, untuk mengerjakan kontrak yang sudah diraih, untuk dapat mengembangkan produk baru, untuk berinovasi; kesemuanya menjadi tidak optimal. Haruskah situasi ini akan berlangsung terus? Sementara itu was-was karyawan makin memuncak di kala kesejahteraan menjadi semakin terancam.

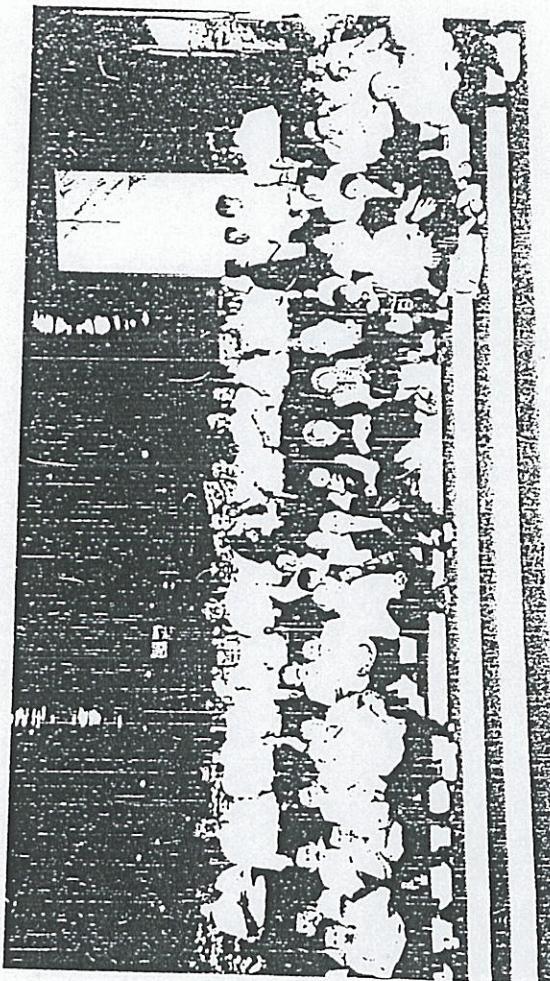
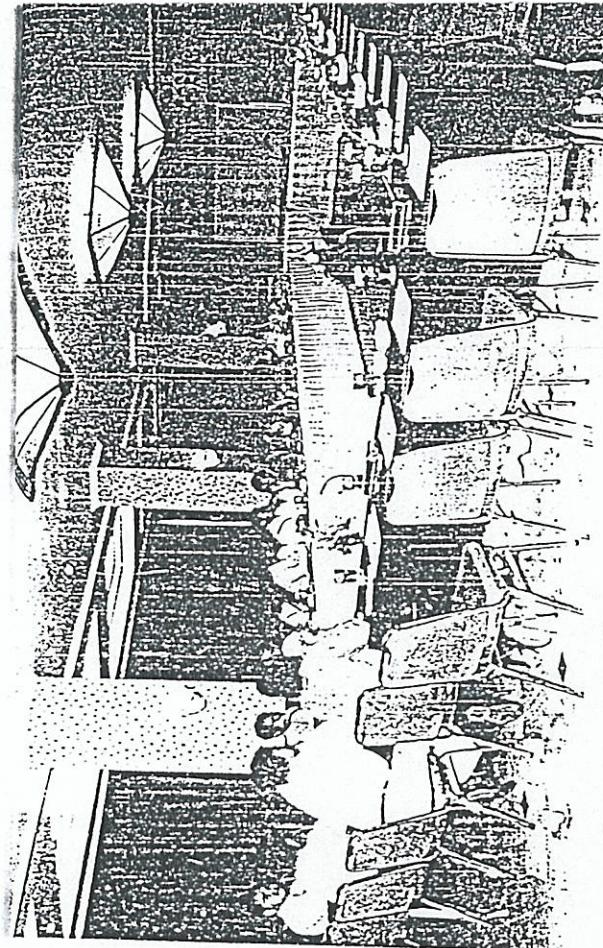
Seandainya program PHK-lanjutan dilakukan dengan lancar, pabrik Palasari sudah dijual; apakah ini akan membalikkan kinerja PT INTI menjadi makin baik? Sebaiknya kalau ini tidak dapat dijawab oleh pimpinan PT INTI, marilah kita semua jangan mengambil risiko yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Sebaiknya kita bekerja dengan tenang, dengan menerapkan *good corporate governance* dan jangan ada kebijakan pimpinan yang mengelisahkan karyawan. Yang mungkin perlu dilakukan adalah memparkir orang-orang yang memicu' berada di balik kebijakan-kebijakan kontroversial.

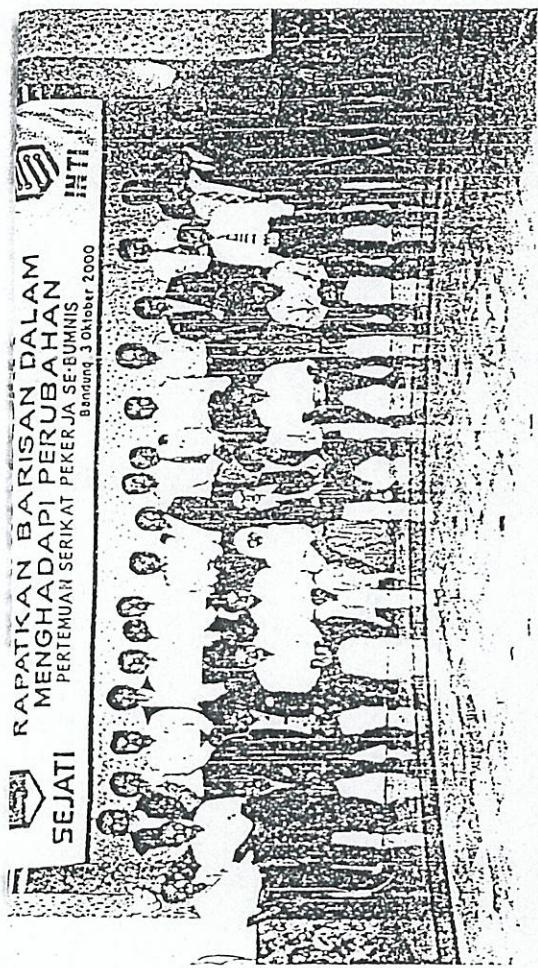
Kita dapat meminta bantuan dewan komisaris dan petinggi-petinggi di kementrian BUMN (kenapa mereka tidak tanggap, akan diulas dalam edisi berikutnya), Deperindag, direksi PT Telkom dan Indosat, dllnya, agar PT INTI dapat kembali memberikan kontribusi bagi dunia ketenagakerjaan Indonesia. Menjadi industri yang membela produk dalam negeri, memberi keuntungan bagi negara dan khususnya meraih kembali kepercayaan dari kastomer terbesar dalam sejarah PT INTI yaitu PT Telkom dan PT Indosat. Juga memberi keyakinan kepada operator-operator lainnya seperti Satelindo, IM3, Telkomsel, Excelcom dan lain-lainnya, bahwa PT INTI masih *the best in serving his customers*. Yang pasti jangan sampai PT. INTI dibiarkan menuju kebangkrutan.

Penasehat & Penanggung jawab: Ketua SEJATI
Redaksi Pelaksana : Seksi Publikasi & HUMAS

Sekretariat Redaksi :

Jl. Moch. Toha 77 Tlp. 5201501 Ext. 3191 Fax. 5202444.
E-mail:sejati@inti.co.id

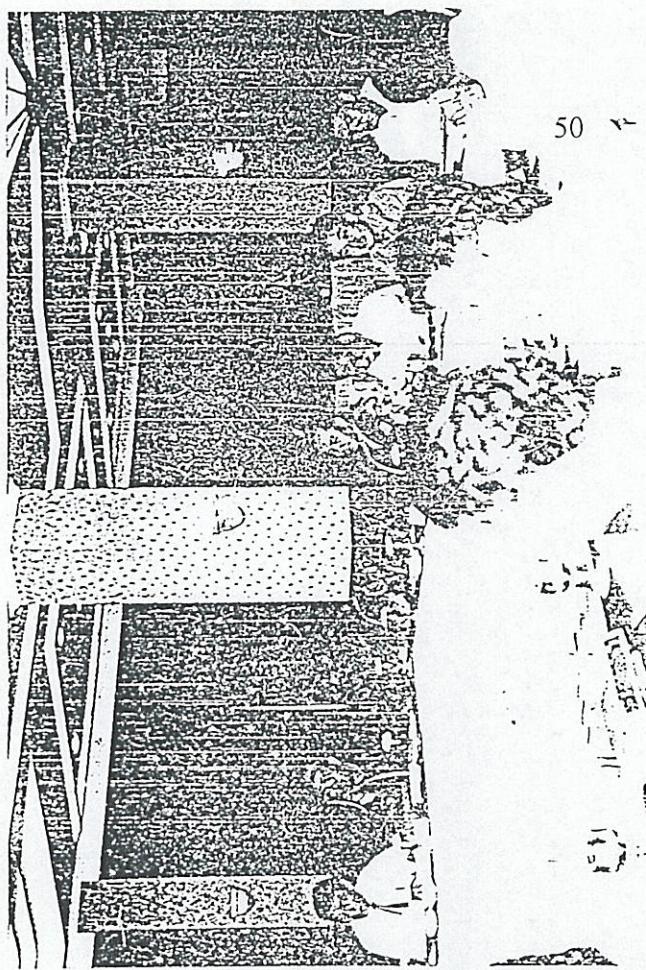




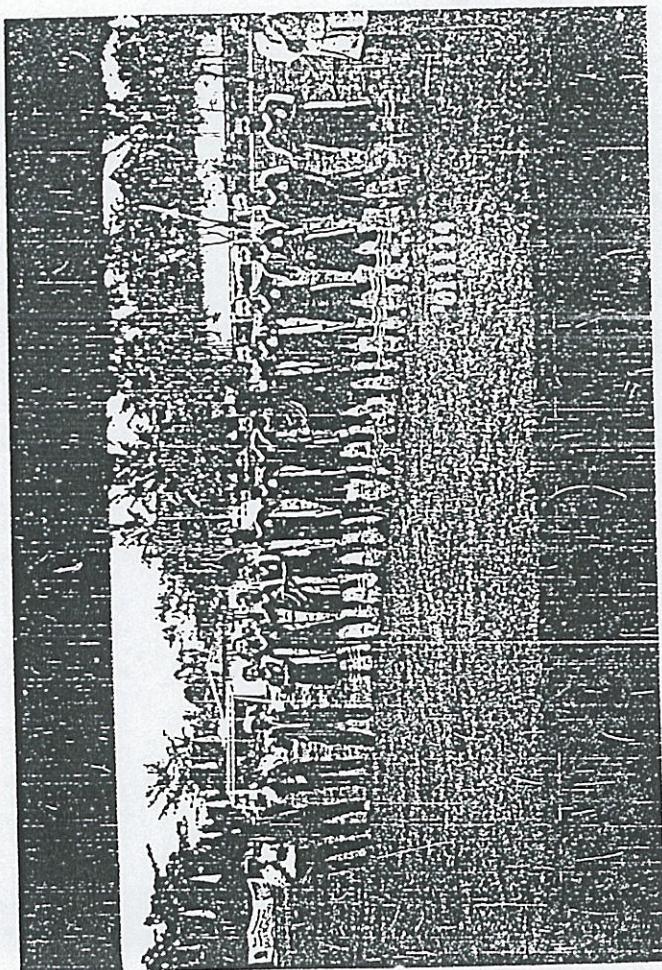
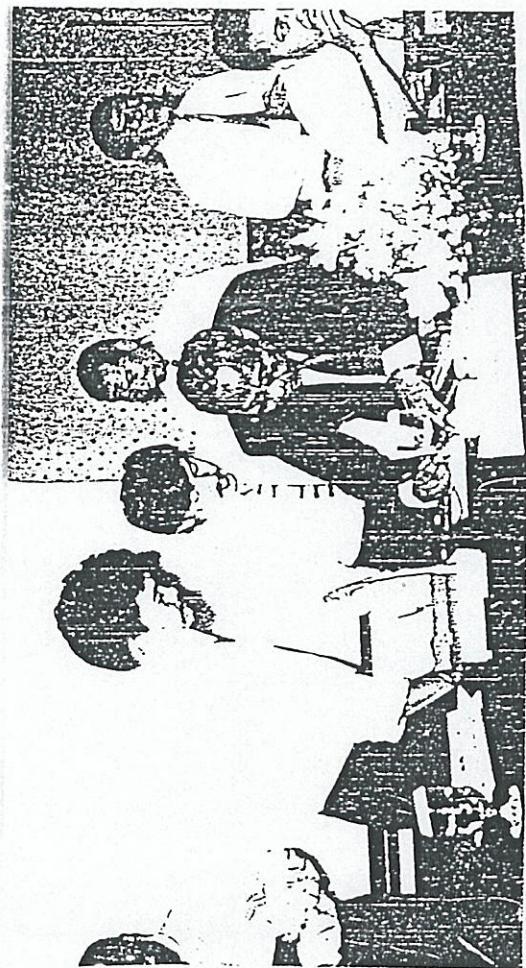
SEJATI

RAPATIKAN BARISAN DALAM
MENGHADAPI PERUBAHAN
PERTEMUAN SERIKAT PEKERJA SEJATI

Bandung 3 Oktober 2000



50





EDISI : II / 2003

D

itengah dunia yang krisis, kadang kita mudah lupa nyukuri nikmat dan kehilangan gangan. Kita cenderung imbesar-besarkan kesulitan, sedihan, kegagalan atau salah yang sedang kita hadapi. Dahal jika kita berhenti sejenak tuk benar-benar mencermati a yang sedang terjadi, hampir a dipastikan, kita merasa agia dengan apa yang sudah a miliki. Untuk mengawali jalanan menuju kebahagiaan, a beberapa langkah sederhana g nampaknya dapat untuk kita ii:

enali hal-hal yang membahagiakan anda

bagian besar dari kita atau ikan hampir semua orang ngetahui apa yang sebenarnya hal-hal yang m membuat diri kita ik bahagia dalam up ini, tetapi jarang perhatikan hal-hal yg membuat kita bahagia. Dahal untuk menulis 5 hal yg membuat anda bahagia. ain itu, disetiap penghujung lam, buatlah 'done list' atau ar hal-hal, tentu saja yang sitif, yang berhasil diselesaikan. ini akan menyadarkan kita, wa ternyata ada beberapa hal yg berhasil diselesaikan dan hal sebut ternyata membuat kita agia.

ola rasa iri

ira dimiliki oleh semua orang, na hal tersebut merupakan

AGAR HIDUP MENJAD LEBIH BAHAGIA



salah satu sifat manusia. Namun kita dapat memanage rasa iri tersebut menuju kearah yang positif. Cobalah untuk mengenali dan menghindari hal-hal yang membuat anda iri, yang selanjutnya membuat anda merasa tidak puas dengan hidup anda. Sebagai contoh, jika film atau acara TV tertentu menggambarkan aktor

kaya hidup di rumah mewah, dan film tersebut membuat anda merasa iri, maka demi kesejahteraan anda, jangan menonton film atau acara itu. Contoh lain, jika teman-teman anda mempunyai lebih banyak uang dibandingkan anda, janganlah

bersambung ke hal 6

Agar Hidup

membenci mereka karena mereka lebih beruntung dari anda. Dan berhenti menduga bahwa mereka lebih bahagia dibandingkan anda atau lebih baik dari anda. Semua orang punya masalah tersendiri, sekaya atau semiskin apapun dia.

Jinakkan sifat perfeksionis

Jika anda mulai mendengar suara dari dalam diri anda yang meragukan atau mencela anda, segera ubah menjadi suatu yang

lebih manis lebih lembut. Apa yang akan anda lakukan jika seorang teman anda mengatakan sesuatu yang negatif tentang dirinya sendiri? Apa yang akan anda lakukan untuk menghiburnya? Coba terapkan kebijakan anda terhadap teman anda pada diri anda sendiri. Hal tersebut dapat kita lakukan dengan empati dan simpati.

Banyak bersyukur

Mensyukuri semua yang telah diberikan oleh Yang Maha Kuasa

apapun bentuknya, baik rejeki, kesehatan, hubungan baik, dipermudah dalam menyelesaikan masalah, pokoknya apa pun yang telah kita peroleh. Bersyukur membuat kita merasa bertenaga dan membuat kita bahagia. Hal tersebut dapat dilakukan antara lain dengan membuat daftar panjang tentang hal-hal yang harus kita syukuri. Jika kita menghargai apa yang kita miliki, kita bisa dengan mudah merawat pemberian yang telah kita terima, karena kita melakukannya dengan rasa bahagia.

DAPUR

Berat badan selalu menjadi topik dan masalah yang selalu dihadapi oleh kita, apalagi kalau dengan bertambahnya umur kita, dalam edisi ini, WE memberikan resep jus yang mengenyangkan namun bermanfaat untuk menurunkan berat badan kita.

Grapefruit yang rendah kalori dan kaya nutrient juga kaya serat. Riset menunjukkan, banyak mengkonsumsi makanan berserat merupakan langkah pasti penurunan berat badan karena mengenyangkan dan mempercepat pencernaan.
Selamat Mencoba !

Smoothie Jeruk

Bahan :

- 1 buah jeruk, kupas, pisahkan perkeping
- 1 sendok teh air jeruk lemon segar
- 1/2 cup jus grapefruit
- 1/2 yogurt low-fat polos
- 1 sendok teh gula
- 6 buah es batu

Cara membuat :

Blender semua bahan sampai halus (untuk 2 porsi)

Teh Grapefruit rempah

Bahan :

- 1,5 cup air
- 1 buah adas
- 3 kantong teh celup
- 1/2 cup jus grapefruit
- 1 sendok makan madu

Cara membuat :

didiuk air dan adas.

Masukkan teh celup.

Diamkan 10 menit

saring. Campurkan dengan jus Grapefruit dan madu (untuk 2 porsi)

Jus Grapefruit Madu

Bahan :

- 2 1/4 cup jus Grapefruit
- 1/4 cup padat caun Jeruk mint, cuci bersih
- 2 sendok makan madu

Cara Membuat :

Didihkan semua bahan.

Diamkan 5 menit.

Saring. Dinginkan. (untuk 2 porsi)

Grapefruit Shake

Bahan :

- 1 buah Grapefruit, kupas, buang biji, potong kasar
- 1 kotak yogurt low-fat, vanilla (8 ons)
- 4 buah Es batu

Cara membuat :

Blender semua bahan sampai halus.

Sajikan (untuk 2 porsi)

Minuman Grapefruit

Apel

Bahan :

- 1 cup jus Grapefruit
- 1 cup jus Apel
- 1 sendok makan madu
- 2 sendok teh air jeruk nipis

Cara membuat :

Campurkan semua bahan, diamkan 5 menit. Saring. Dinginkan. (untuk 2 porsi)

Mulai Kehidupan

"Segala sesuatu yang hebat itu sederhana dan banyak yang bisa diungkapkan dengan satu kata : kebebasan, keadilan, kehormatan, kewajiban, kerahiman, harapan" (SIR WINSTON CHURCHILL)

"Orang yang bisa menaklukan orang lain itu kuat. Orang yang bisa menaklukan diri sendiri itu hebat" (LAO-TZU)

Komentar..tar..tar

Pemberian Penghargaan Inovasi Engineering.

"Wah semoga karyawan lebih termotivasi untuk berprestasi untuk INTI jangan untuk yang lain".

Proyek MUBA II

"Mudah-mudahan selanjutnya ada MUBA III, MUBA IV dst, jangan sampai MUBAzir alias tidak ada untung!".

Organisasi Baru

" Selama the right man on the right place, insya Allah sukses..... setuju ?"

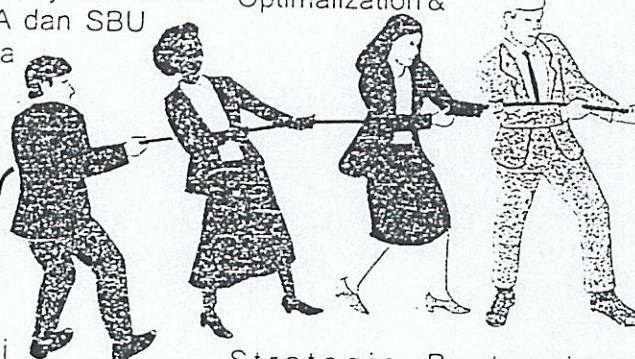
Peluang Bisnis USO

"Harus ditangkap, jangan sampai lepas, sayang kan ?"

Mang WE!

ORGANISASI BARU PT. INTI

Mengakhiri triwulan I, mengawali triwulan II Direksi PT. INTI kembali mengadakan perombakan organisasinya. Organisasi sebelumnya yang terdiri dari 5 SBU, yakni SBU MCN, SBU MNF, SBU ESS, SBU CPE dan SBU FNA dan 6 Divisi, yakni, Divisi Pengembangan Bisnis, Divisi Sekretariat Perusahaan, Divisi SDM & Organisasi, Divisi R&D, Divisi Keuangan dan Divisi Internal Audit, dirampingkan menjadi 3 SBU, yakni SBU MCN, SBU FNA dan SBU ICSS. Sementara itu Divisi Pendukung pun dirampingkan menjadi 5 Divisi, yakni Divisi Sekretariat Perusahaan, Divisi R&D, Divisi SDM & Organisasi, Divisi Keuangan, Divisi Internal Audit dan Komite Pengembangan Bisnis. Reorganisasi dilakukan sebagai lanjutan dari proses re-inventing dan restrukturisasi yang selama ini telah dilakukan oleh PT. INTI, yang sampai dengan saat ini belum juga menunjukkan hasil yang signifikan, oleh karena itu proses tersebut terus dilanjutkan dan tetap merupakan agenda perusahaan sesuai dengan arah Master Plan BUMN 2002-2006 yang telah ditetapkan oleh Kementerian BUMN. Setelah tahap restrukturisasi, selanjutnya memasuki tahap



berikutnya yaitu tahap konsolidasi. Program konsolidasi masih tetap menjadi agenda perusahaan disamping berusaha memasuki tahap revitalisasi bisnis dengan sasaran perusahaan tetap hidup dan bertumbuh dimasa mendatang. Program konsolidasi yang telah diakukan adalah, Penyelesaian permasalahan BPPN, PT. Primasel dan PT. Maleo, Program PDSS, Assets Optimization &

sasaran perusahaan yaitu,

1. SBU sebagai ujung tombak utama dalam mengamankan pencapaian revenue yang menghadirkan profit margin yang tinggi.
2. RD ujung tombak yang diharapkan menghadirkan produk yang diperlukan pasar.
3. Komite Bangbis yang diharapkan menjadi think-tank yang mendukung perencanaan bisnis dan dapat melakukan koordinasi dalam hal *product searching* dan *project creations*. Sedangkan unit-unit lainnya diharapkan mendukung penuh dan menjamikan

Strategic Partnering, Pengembangan pasar dan produk dan Pengembangan SDM. Sedangkan dalam rangka revitalisasi bisnis kita mereorganisasikan 5 SBU menjadi 3 SBU dengan focus kearah *Infocom System Integrator* dan *Infocom Solutions Provider*. Juga program-program lainnya yang menunjang revitalisasi bisnis merupakan pekerjaan rumah yang masih harus kita selesaikan sepanjang tahun 2003, untuk dapat mencapai target RKAP 2003, Manajemen PT. INTI akan menggunakan Trisula dengan Tiga ujung tombak untuk mencapai

ujung-ujung tombak tersebut sehingga berdayaguna dalam mencapai sasaran perusahaan. Dengan masih meyakini nilai-nilai *teamwork*, *mutual trust*, *mutual respect* dan *innovative* masih kita jadikan landasan seluruh aktivitas kerja mulai dari skala individu, skala kelompok/team, skala unit kerja sampai skala perusahaan dalam mencapai sasaran perusahaan. Diakhir sambutannya, Dirut mengucapkan selamat bekerja kepada para pejabat baru serta diharapkan para pejabat baru tetap bersemangat dalam melaksanakan tugas barunya.

Brings Info-Tone to Your Life

Brings Info-Tone to Your Life

PROYEK MUBA

Puas dengan hasil yang telah dikerjakan oleh PT. INTI dalam proyek Survey dan desain pembangunan sarana telekomunikasi, Pemda Kabupaten Musi Banyu Asin dan PT. INTI melanjutkan kerjasama dalam bidang pembangunan sarana telekomunikasi sebanyak 600 sst dengan nilai kontrak sebesar 17.530 Miliar dan telah ditandatangani pada tanggal 30 April 2003 yang lalu. Dalam proyek tersebut PT. INTI bertindak sebagai system integrator, bekerjasama dengan ERICSSON dan UTSTARCOM sebagai pemasok Small Switching-nya. Proyek MUBA II (Musi Banyu Asin) ini mengcover 5 kecamatan, yaitu Kecamatan Sekayu, Kecamatan Ulak Paceh, Kecamatan Sungai Keruh, Kecamatan Sungai Lilin dan Kecamatan Paninggalan.

KERJASAMA PT. INTI DAN PT. POS INDONESIA

Sebagai salah satu dari BUMN Incorporated, yaitu kerjasama BUMN yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan kerjasama yang sinergik, dengan memanfaatkan kemampuan masing-masing untuk dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan negara, yang nota kesepahamannya telah ditandatangani pada hari Kamis, tanggal 17 April 2003 yang lalu, telah ditandatangani perjanjian kerja sama antara PT. INTI dengan

PT. POS INDONESIA dalam bidang pengiriman jasa dan dokumen. INTI sebagai Badan Usaha Milik Negara yang melakukan kegiatan usaha industri telekomunikasi sebagai usaha pokok dan usaha lain yang menunjang usaha pokok memerlukan jasa PT. POS INDONESIA sebagai BUMN yang bergerak dalam bidang pelayanan pos dan giro, baik di dalam maupun di luar batas wilayah Indonesia, dalam pengiriman dokumen dan

barang serta pemanfaatan jasa pos lainnya. Sebagaimana diketahui bahwa saat ini, dunia bisnis skala besar banyak dikuasai oleh pemain global asing, oleh karena itu dengan BUMN Incorporated ini diharapkan akan memperlihatkan lebih jelas kekuatan, sumber dayanya serta eksistensinya, sehingga BUMN akan menjadi BUMN yang tangguh dan menjadi pemain terbesar dibidangnya masing-masing.

PENGHARGAAN MASA KERJA

Pada tanggal 20 Maret yang lalu, Direksi PT. INTI memberikan penghargaan masa kerja 20 Tahun dan 24 Tahun kepada 6 orang karyawan PT. INTI yaitu, penghargaan 25 tahun untuk Sulaeman dan Syamsudin dari

divisi R&D, Nandang Iskandar dari SBU FNA, Nandang Ahmad dan Asep Suparman dari SBU Manufaktur dan Penghargaan 20 Tahun untuk Elly Yuliani, IR dari SBU ESS & SW. Dalam sambutannya, Direksi

menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kontribusi yang telah diberikan kepada PT. INTI, serta diharapkan menjadi suri tauladan bagi karyawan-karyawan lainnya.

KAPAL MANDIRI TNI AL

PT. INTI bersama 9 BUMNIS, digandeng TNI AL untuk membuat kapal perang sendiri. Kepala Staf TNI AL (KSAL) Laksamana Bernard Kent Sondakh, mengatakan bahwa kesepuluh industri strategis yang digandeng sesuai dengan spesialisasi yang dibutuhkan untuk melengkapi kapal. Direncanakan kapal perang jenis korvet sudah bisa diluncurkan pada bulan Oktober 2005. untuk pembuatan kapal secara mandiri tersebut dianggarkan dana sebesar 50 juta dollar AS dan diharapkan selesai dalam waktu dua tahun. Menurut Bapak Warsono, Staf Ahli Utama Direktur Utama PT. INTI, dalam kerja sama ini, PT. INTI akan bertindak sebagai penyedia jasa sistem komunikasi, baik sebagai pemasok juga sebagai system integrator. Kembali kepada PT. INTI, akankah peluang ini dimanfaatkan?

PEMBERIAN PENGHARGAAN INOVASI ENGINEERING 2002

54

Salah satu bentuk untuk merealisasikan Krida Direksi ke-2 : Sukses pengembangan inovasi dan untuk lebih mendorong kegiatan inovasi di PT. INTI, pada tanggal 04 April 2003 yang lalu Divisi R & D menyelenggarakan acara Pemberian Penghargaan Inovasi Engineering 2002. Kegiatan awal ini lebih ditekankan pada kegiatan hasil pengembangan produk, dapat berupa adaptasi sistem yang mempunyai unsur inovatif sehingga tidak menutup kemungkinan berasal dari unit lain yang mempunyai fungsi pengembangan produk. Melalui halang seperti ini diharapkan dapat lebih merangsang karyawan untuk lebih kreatif dan inovatif di tahun-tahun berikutnya, dan juga acara ini dapat menjadi acara yang secara rutin dilakukan oleh Komite HAKI, yang merupakan perpanjangan tangan Direksi untuk mensosialisasikan kebijakan HAKI serta melakukan evaluasi atas proposal inovasi dari karyawan sampai melakukan penilaian untuk selanjutnya merekomendasikan pemberian penghargaan kepada karyawan atas inovasi yang

dibuatnya, demikian penanganan aspek HAKI diperusahaan dapat



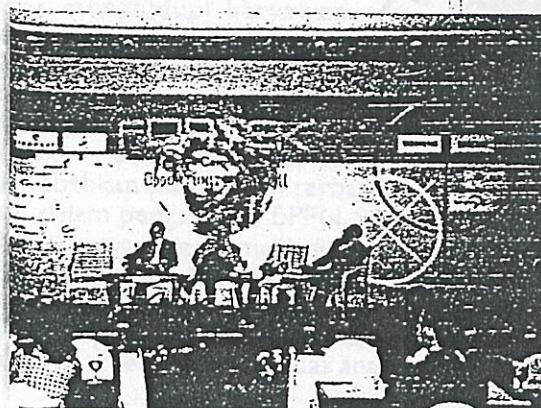
ebih fokus dan manfaatnya akan dirasakan lebih optimal baik bagi perusahaan maupun karyawannya. Setelah melalui seleksi yang cukup ketat oleh tim penilai yang terdiri dari wakil beberapa Divisi dan SBU, dari 16 produk yang masuk, tim penilai menyeleksi menjadi 8 nominasi, yang kemudian dari 8 nominator ditetapkan pemenang ke-1, 2 dan 3. Tim produk Protocol Analyzer dan Project Leader R. Boy Latief menjadi juara 1, mendapatkan uang tunai Rp. 10 juta dan piagam, juara ke-2 diraih oleh Tim Produk ISLIM dengan Project Leader R. Budi S mendapatkan hadiah uang tunai sebesar Rp. 7,5 juta dan piagam, sedangkan pemenang ke-3 adalah Tim Produk Fixed SMS

Phone yang diketuai oleh Asep Winara mendapatkan hadiah uang tunai sebesar Rp. 5 juta dan piagam. Dalam sambutan Direksi pada acara ini antara lain dikatakan bahwa ditengah persaingan industri telekomunikasi yang semakin kompetitif, adanya produk sendiri yang mempunyai nilai tambah adalah suatu keharusan, dan sedikit banyak hal tersebut telah dibuktikan di tahun 2002 dengan produk Inti Rectifier, Protocol Analyzer, ISLIMS, Smartphone, VBI dan Access Network yang telah didaftarkan HAKInya di departemen kehakiman. Beberapa produk tersebut telah memberikan kontribusi yang nyata secara komersial bagi perusahaan. Pada akhir sambutannya Direksi menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya atas segala upaya para pemenang dalam menyuksekan salah satu krida Direksi. Direksi juga berharap akan bermunculan inovator-inovator baru yang akan memperkuat eksistensi PT. INTI dengan tetap berlandaskan *mutual trust, mutual respect* serta *team work*.

WE!

FORUM TEKNOLOGI

Pada hari Selasa, 29 April 2003, bertempat di International Kempinski Hotel, telah dilaksanakan Acara Forum



Telekomunikasi yang diselenggarakan oleh PT. INDOSAT serta didukung oleh SATELINDO, INDOSAT M3, PT. INTI, ALCATEL, ERICSSON, SIEMENS, ASTRA GRAPHIA, Lintas Teknologi dan NORTEL Network. Dalam kesempatan tersebut dilangsungkan seminar sehari yang bertemakan Cellular Communication, Opportunity For All. Bertindak sebagai pembicara KRMT Roy Suryo dan Rhenal Kasali,

dengan keynote speaker Dirjen Postel, Bapak Djarnhari Sirat. Dalam pidato pembukaannya, Direktur Utama PT. INDOSAT meminta dukungan pemerintah untuk pemilahan dalam bidang bisnis operator telekomunikasi antara bidang cellular line dan fixed line. Sementara itu, Dirjen POSTEL, Djarnhari Sirat dalam sambutannya mengatakan bahwa pemerintah akan selalu mendorong semua pihak yang bergerak di bidang telekomunikasi terutama di bidang selular untuk dapat bersaing secara sehat dan saling menguntungkan, karena di Indonesia dalam waktu 5 tahun kedepan masih ada kurang lebih 11 juta calon pelanggan baru selular maupun CDMA.

inti

ebanyak 10 (Sepuluh) Badan Usaha Milik Negara dari berbagai sektor industri memulai kerjasamanya dengan Institut Teknologi Bandung. Kerjasama dalam bidang pemanfaatan sumber daya. Layanan Jasa dan Pendidikan serta Penelitian ini ditandai dengan penandatanganan



Nota Kesepahaman oleh masing-masing Dirut dari kesepuluh BUMN dan Rektor ITB Bandung. Penandatanganan Nota Kesepahaman yang disaksikan oleh Deputi Menteri BUMN Bidang Usaha Logistik dan Pariwisata, Ferdinand Nainggolan. dilakukan oleh Rektor ITB, Prof. Dr. Ir. Kusmayanto Kadiman dengan PT Pos Indonesia; PT KAI; BRI; Pindad; Dirut Perum Pegadaian; Dirut PT INTI; Perum Percetakan Negara RI (PNRI); PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI); PT INKA; dan PT Mega Eltra.

"Kerjasama 10 BUMN dengan ITB ini merupakan langkah positif yang akan saling mensinergikan kekuatan yang dimiliki masing-masing institusi", ujar Ferdinand Nainggolan.

"Kerjasama 10 BUMN kali ini merupakan rangkaian dari kerjasama BUMN serupa yang telah dilakukan diantara BUMN lainnya. Dengan kerjasama seperti ini implementasi BUMN Incorporated sekarang bukan lagi sekadar impian, melainkan semakin jelas terlihat bahwa BUMN memiliki kekuatan dan sumber daya yang semestinya memang pantas untuk disinergikan", ungkap Ferdinand lebih lanjut.

BUMN Incorporated adalah kerjasama untuk melakukan sinergi sesama BUMN dalam upaya menjadikan BUMN sebagai badan usaha yang tangguh, dalam persaingan global dan mampu memenuhi harapan stakeholder.

WE!

TIDAK ADA YANG BESAR PROYEK KECIL PUN BERMANFAAT

TINTI sebagai BUMN ternyata mampu berkompetsi dengan perusahaan swasta lainnya. Demikian dikatakan oleh Dirut PT. INTI Ir. John Velly pada penandatanganan kontrak antara PT INTI dengan PT Excelcomindo dalam bidang pembangunan delapan (8) lokasi building System yang lokasinya tersebar di Jakarta, Palembang, Bandung dan Jawa Timur. Menurut Dirut proses kontrak tersebut merupakan proses yang dilalui cukup panjang, hampir selama tujuh(7) bulan. PT INTI berinteraksi dengan PT Excelcomindo, disisi lain PT Excelcomindo sendiri melakukan tuntutan yang ketat namun itu dilalui oleh PT. INTI yang menandakan bahwa PT INTI mampu bersaing dengan swasta. PT. INTI sendiri memiliki pengalaman yang memadai dalam bidang GSM mulai dari jasa consulting sampai dengan pengadaan key dan maintenance. Dikatakan



pula walaupun nilai kontraknya relatif kecil, namun hal ini adalah awal dari kerjasama yang baik dengan PT. Excelcomindo untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan calon pelanggan Pro-XL di seluruh Indonesia. Hal ini juga merupakan langkah PT. INTI untuk mempersiapkan diri untuk berpartisipasi pada proyek yang ditenderkan oleh Excelcomindo lainnya. Untuk itu PT. INTI siap untuk berpartisipasi pada proyek-proyek

yang akan ditenderkan, antara lain Radio Link, Fibre Optic, Civil, Mechanical & Electrical untuk BTS, pengadaan material dll. Seperti kata pepatah, tidak ada proyek besar yang kita dapatkan, yang kecil pun (bila) banyak oke-oke saja.

Listrik 150 juta, Telefon 162 juta.

Penjualan tahun ini tidak menggembirakan, namun biaya-biaya yang harus dikeluarkan perusahaan cukup besar. Ambil saja contohnya biaya listrik yang mencapai 150 juta rupiah perbulan serta telefon sebesar 162 juta belum termasuk Palasari. Oleh sebab itu untuk menyelamatkan duit perusahaan, Dirut kita minta kepada Dir. Corporate Office untuk menyampaikan gerakan penghematan. Menurut dirut lagi, saat ini andalan perusahaan adalah SBU MCN dan FNA, namun sebagai trading margin yang didapat perusahaan sangat kecil. Kendati begitu tetap diupayakan ada peningkatan kinerja ke 5 SBU tersebut.

Kegagalan adalah

kegagalan itu menambah jumlah uang yang hilang. Primasel dan Maleo memang bukan juga contoh sebuah kegagalan. Anak perusahaan lain yang dibentuk juga berasas sama. Mati premature! Contohnya *Alcatel Cable*. Beberapa anak perusahaan lainnya yang juga memiliki nasib yang sama, kendati uangnya dikembalikan adalah *PT DSTP* serta *PT Indosel*. Terakhir sebuah berita yang dilansir di media menyebutkan Menteri Perhubungan tidak akan memperpanjang izin prinsip bagi pemegang lisensi *Digital Cellular Service (DCS) 1800* yang belum beroperasi. PT INTI memang bukan sat-satunya, ada tujuh perusahaan pemegang lisensi tersebut. Dari tujuh pemegang lisensi tersebut hanya PT Natrindo yang telah mengoperasikan layannya di Jawa Timur. Dihentikannya ijin pengoperasian DCS 1800 oleh pemerintah tersebut karena sudah 4 tahun tidak beroperasi. Tidak hanya itu *Inti Mobile* juga terancam dicabut lisensinya. Penghentian ijin lisensi ini juga sebuah isyarat bahwa kegagalan-demi kegagalan yang kita alami membuat perusahaan ini menangis.

Manfaat prioritas?

Kegagalan demi kegagalan yang diderita perusahaan ini menambah berat beban yang harus ditanggung perusahaan. Disisi lain penjualan yang diharapkan mampu menopang perusahaan melorot tajam. Permasalahan-permasalahan yang diwariskan membuat pengelola perusahaan ini menjadi gamang. Bagaimana tidak. Sebagai sebuah industri, perusahaan ini hanya memiliki mesin-mesin tua yang pernah terendam banjir dan menyebabkan kerugian yang tidak sedikit. Sebagai trader, perusahaan ini juga tidak memiliki produk yang dapat

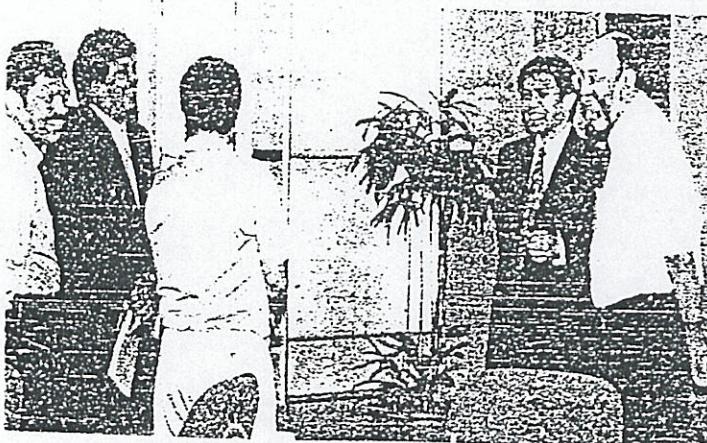
persaingan bisnis yang semakin ketat, semua sepertinya minta diselesaikan dalam waktu bersamaan. Kondisi ini tidak hanya berlaku bagi INTI. Telekomunikasi dunia pun secanggih kontraksi. Lihat apa yang terjadi dengan Siemens, Ericsson, Alcatel dll. juga KPN, DT, Worldcom. Banyak yang terjerat hutang puluhan miliar DOLLAR!

Diamkah perusahaan?

Kegagalan, bila kita percaya pada pepatah, merupakan sukses yang tertunda. Siapa tahu. Namun upaya sedang terus dilakukan. CPE saat ini sedang giat menggarap smart phone. Smartphone ini menurut dirut dalam sambutan pada acara pemberian penghargaan merupakan ujian untuk menentukan SBU ini lulus atau tidak. Bahkan untuk yang satu ini tim yang menangani smart phone rela menahan kantuk dan dinginnya malam agar proyek ini berjalan sukses. Saat ini bankan ada pesanan sebanyak 2500 buah dari Risti.

Disisi lain road show yang dilakukan perusahaan ke beberapa Divre juga menandakan tanda-tanda harapan. Dengan Divre VII akan disusun PKS untuk memuat kerjasama antara PT INTI dengan DIVRE VII untuk bidang ISLIMS, IMTE, Protocol Analyzer dan Rectifier. Menurut informasi awal, kebutuhan akan perangkat tersebut termasuk cukup tinggi untuk DIVRE tersebut. Ada sekitar 118 lokasi pada tahun 2003 yang membutuhkan perangkat tersebut. Sedangkan untuk IMTE jumlah potensinya sebanyak 109 lokasi dan pada tahap pertama delivery diminta pada tahun 2002 ini. Sedangkan bidang rectifier ada kebutuhan untuk mensolusikan masalah Control Unit pada perangkat rectifier untuk kebutuhan Optical Network Unit. Sedangkan dengan DIVRE VI potensi

market untuk perangkat ISLIMS sebanyak 27 lokasi, untuk perangkat IMTE sebanyak 54 unit. Sedangkan untuk menggali Potensi daerah, Divre VI secara a prinsip akan membantu dalam kerjasama BOO, namun pelaksanaanya harus menunggu kebijakan PT Telkom pusat untuk BOO ini. Oleh sebab itu Divre VI mengajak PT INTI bersama-sama maju



i jual. Di sisi lain, perusahaan dihadapkan epada SDM yang sudah udzur serta ermasalahan SDM lainnya : sistem karir, ust and tema work, hutang-hutang yang testi di pikiran pembayarannya serta



ke wilayah OTDA ini sejak awal. sehingga sistem jaringan yang akan digelar dapat diintegrasikan sesuai dengan persyaratan Telkom. Sementara dari Road Show yang dilakukan ke Divre I Sumatera, juga menampakkan tanda-tanda harapan. Pada saat ini di wilayah Sumatera, tengah mempersiapkan konsorsium Gubernur se-Sumatera yang akan membangun Sumatera dalam berbagai bidang yang ciber nama Sumatera 2000. diantaranya mencakup bidang telekomunikasi, jalur lintas darat, pembangkit listrik dan pelabuhan laut. Sedangkan pola bisnis yang akan diterapkan dapat berupa BTG (Build Transfer & Operate), BOT (Build Operate & Transfer) maupun BOO (Build Operate & Own). Ini merupakan potensi bisnis bagi PT INTI. Di Divre I masih ada 270 dari 556 kecamatan belum terjangkau fasilitas telekomunikasi. Divre I memerlukan kerjasama menghadapi masa transisi untuk pemetaan EWSD untuk penggantian versi-versi modul dalam menghadapi program Telkom 2007. INTI dapat berpartisipasi dalam proyek CDMA Aceh. ISLIMS dimungkinkan untuk penjajagan kerjasama dengan SIPESAT yang merupakan produk sejenis buatan Divre I. E-Gov. Divre I telah merencanakan E-Justice, E-custom, E-police dimungkinkan kerjasama untuk suply kabel fix wireless terminal dan kabel modem. VBI-net bila dimungkinkan dapat berperan dalam proyek Batam Intelligent Island dan Internet Public Phone. Untuk memayungi dan mendukung kerjasama ini disarankan agar dalam waktu yang tidak terlalu lama segera dibuat MOU antara Inti dengan Divre I. Kadivre menyarankan MOU dapat ditandatangani bersamaan dengan peresmian proyek Musi Banyuasin dengan harapan dapat disaksikan langsung oleh Direksi Telkom. Nah, harapan selalu ada. Kendati usaha anak perusahaan gagal maning, gagal maning ...

PROGRAM USO

Pembangunan jaringan telekomunikasi di Indonesia ternyata belum dilakukan secara merata. Tentu saja, karena kondisi geografis negara kita, Indonesia. Daratan yang ada bisa berupa tanah yang bergunung-gunung, lembah ataupun bukit. Selain dari kondisi geografis, kondisi ekonomi di daerah tersebut pun berpengaruh. Sementara itu jangkauan perangkat ataupun jaringan telekomunikasi terpusat di pulau Jawa dan kota-kota besar lainnya. Tidak meratanya penyediaan jaringan telekomunikasi membuat masyarakat sulit untuk berkomunikasi, kondisi demikian dikenal dengan istilah digital devide. Pemerintah, dalam hal ini Dirjen Postel, melakukan berbagai usaha untuk mencoba mengatasi masalah digital devide tersebut. Salah satunya adalah USO atau Universal Service Obligation yang berarti kewajiban untuk menyediakan Dasar Telekomunikasi secara universal, dalam hal ini adalah kewajiban bagi pemerintahan Indonesia untuk sedapat mungkin menyediakan layanan dasar telekomunikasi bagi setiap warganya dimanapun mereka berada.

USO

Universal Service Obligation (USO) selain menyediakan layanan telekomunikasi, memperluas jaringan telekomunikasi, juga untuk menaikkan teledensitas di daerah rural sehingga dengan demikian akan menaikkan juga teledensitas nasional, yaitu perbandingan sst yang terpasang di Indonesia dengan jumlah penduduk Indonesia. Menyikapi kondisi ini peran pemerintah sebagai

pengelola dana USO ini sangatlah besar, agar terjadi pemerataan untuk penyediaan layanan telekomunikasi bagi masyarakat baik wilayah yang menguntungkan maupun tidak. Hal ini juga untuk menggairahkan iklim investasi bagi seluruh wilayah Indonesia. Pemanfaatan USO yang sebenarnya diperuntukkan bagi daerah-daerah yang jika dilakukan investasi di daerah tersebut tidak memberikan pengaruh langsung terhadap profit, namun memberikan pengaruh sangat luas terhadap hal-hal lain, seperti memicu aktivitas ekonomi masyarakat. Pemerintah yang menentukan daerah yang termasuk daerah USO. Dari 72.000 desa yang ada di Indonesia, 42.000 desa pada 7.000 kecamatan belum terjangkau fasilitas telekomunikasi. Namun tidak semua desa tersebut dapat dikategorikan daerah USO. Fasilitas telekomunikasi yang dibutuhkan oleh suatu daerah USO ditentukan oleh jenis kegiatan yang ada di daerah tersebut. Bentuknya dapat berupa Telepon Umum, Waritel, Telepon Pribadi, Faximile, E-Mail dan Internet Access bahkan telepon seiular.

Penyelenggara

Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi di Daerah/Desa USO dilakukan oleh operator yang ditunjuk untuk menyediakan jaringan telekomunikasi di wilayah tersebut, yang penentuannya melalui proses seleksi yaitu lelang, atau penentuan yang ditetapkan berdasarkan undang-undang, dan BUMD. Namun dalam menghadapi pemilu, PT. TELKOM telah ditunjuk sebagai operator dalam pilot project USO dalam pelaksanaan pemilu.

Peluang INTI

Program USO merupakan peluang bagi INTI untuk turut berperan sebagai pemasok, mengingat volume pasar yang ada, status PT. INTI sebagai BUMN, juga pengalaman serta kemampuan PT. INTI sendiri. Selain hal-hal tersebut, adalah adanya rekomendasi dari pemerintah untuk mengutamakan industri dalam negeri. Untuk dapat berhasil dalam proyek USO, INTI harus memberikan solusi teknologi yang tepat dan juga harga yang terjangkau, memonitor secara aktif perkembangannya di Dirjen Postel, sounding dengan pihak TELKOM, dan juga yang terpenting adalah kerjasama internal PT. INTI dalam mempertahankan eksistensi INTI dalam bisnis telekomunikasi.

Kerjasama INTI-LEN

Sebagai langkah awal dalam menghadapi proyek USO, PT. INTI dan PT. LEN telah menandatangani MOU tentang Implementasi Universal Service Obligation (USO) Di Bidang Telekomunikasi, pada hari Rabu tanggal 7 Mei 2003 yang lalu, dimana kedua belah pihak sepakat untuk melakukan usaha bersama antara lain mensinergikan potensi masing-masing, melakukan pendekatan-pendekatan dengan semua pihak dan mendapatkan mitra yang dapat mendukung tujuan tersebut. Namun tentu saja masih banyak yang harus dilakukan oleh PT. INTI. Kita semua berharap agar INTI dapat mengambil peluang ini dan tentu saja ujung-ujungnya akan memberikan pengaruh yang besar terhadap revenue perusahaan. Semoga.

WE!

Diterbitkan Sebagai Media Komunikasi Perusahaan

Penasehat : Direksi PT INTI Penanggung Jawab : Ka. Div. Sek. Perusahaan Pemimpin Redaksi : Man. Hukum & Humas
Redaksi Pelaksana : Lili Amalia Dewan Redaksi : Asep Edwin, Witarso, Paruhum Siregar, Rudi Mulyadi, Lili Amalia

Tata Usaha : Maryani

Redaksi mengundang karyawan/ti PT INTI untuk menuangkan gagasan, ide, kritik untuk kemajuan perusahaan. Tulisan paling banyak 1 ½ halaman folio. Redaksi berhak untuk mengedit dan menolak tulisan yang masuk. Bagi tulisan yang dimuat akan diberikan honor yang pantas.

Begadang boleh saja asal ada artinya...

Tengoklah ruang CPE. Ketika larut malam, ketika yang lainnya sedang terlelap tidur dan bahkan mungkin bermimpi, beberapa orang karyawan INTI dengan mata terkantuk-kantuk masih mengotak-atik peralatan. Itulah kelebihan karyawan PT.iNTI. Ketika tugas dibebankan, waktu menjadi terlupakan. Semuanya memang hanya bertujuan pada satu muara bagaimana mencari peluang mengisi kocek perusahaan yang kosong karena tidak ada produk yang dijual.

Begadang yang dilakukan Daswianto dan teman-temannya, sudah

berlangsung cukup lama, yaitu ketika perusahaan ditantang untuk membuat telepon fix yang memiliki features SMS. Tantangan tersebut peluang yang harus dijawab dan diwujudkan. Oleh sebab itu waktu serasa berhenti.

Namun pengorbanan menantang kantuk tersebut bukan tanpa hasil, apa yang dibebankan kepada mereka telah menampakkan hasil, telepon fix sms yang dalam waktu dekat akan di launching perusahaan, sukses dalam uji coba.

Bagi Daswianto dan teman-temannya mengotak-atik telepon bukan barang

luar biasa, kalau tidak dikatakan menteh sehari-hari. Oleh sebab itu ketika tantangan tersebut diberikan kepada perusahaan, mereka yakin bisa mengerjakan. Ditengah penjualan yang merosot, siapa tahu begadang yang dilakukan oleh teman-teman di CPE akan mendongkrak penjualan kita. Karya nyata memang lebih baik dari sekedar mengumbar "isi perut" kita kepada fihak lain yang tidak tahu menahu dan justru akan memperkeruh suasana. Bekerja dan bekerja sama, serta inovasi merupakan hal yang paling diperlukan perusahaan saat ini.

PERGEMERALAN SMS TELEPON DESAK NOVEMBER

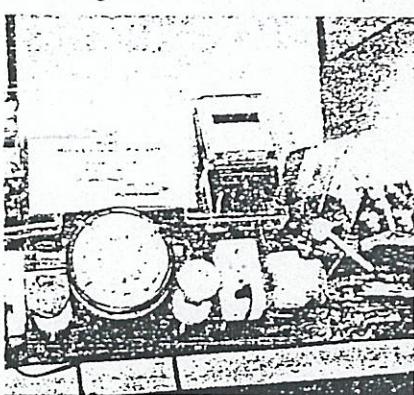
PT.Telkomunikasi Indonesia Tbk. (Telkom) akan mengoperasikan layanan telepon tetap dengan fasilitas pengiriman pesan singkat (SMS) akhir November. Pada tahap awal, fasilitas ini baru dapat dinikmati oleh pelanggan Divisi Regional II Jabotabek, Divisi Regional V Jawa Timur, dan pelanggan seluler Telkomsel. Untuk mendapatkan fasilitas ini pelanggan tidak perlu mendaftar ulang, cukup mengganti telepon dengan pesawat khusus yang dilengkapi layar dan adaptor. Pesawat ini buatan PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Inti) bekerja sama dengan Divisi Riset dan Teknologi Telkom dan PT Multi Kontrol Nasional. Pesawat terdiri dari dua jenis yaitu tanpa papan ketik seharga Rp. 250-300 ribu/unit dan dengan papan ketik sekitar Rp. 350 ribu. Secara fisik pesawat ini tidak jauh berbeda dengan pesawat biasa, hanya dilengkapi layar yang menampung dua baris kalimat, dan adaptor yang berfungsi menghidupkan iayar dan software-nya. Pesawat mampu menampung 10 buah SMS, 20 buah nomor telepon, dan fasilitas Caller ID. Cara penggunaannya sederhana, sama dengan penggunaan ponsel. Pesan paling banyak 160 karakter, tapi ini baru tahap awal, kelak akan dikembangkan sampai 640 karakter. Secara teknis, pesan dimulai dari pesawat, kemudian diteruskan melalui jaringan tetap ke pusat pelayanan pengiriman SMS, selanjutnya menggunakan transmision control protocol, SMS diarahkan ke jaringan pengiriman pesan keluar, setelah itu baru pesan dikirimkan ke nomor tujuan. Sedangkan tagihan bulanannya akan disatukan dengan tagihan bulanan pelanggan, setiap pengiriman SMS dikenakan biaya Rp. 200 untuk tujuan sesama telepon tetap Telkom dan RP. 225 untuk tujuan pelanggan Telkomsel. Dengan total pelanggan sebanyak 2,4 juta di Jabotabek dan Jawa Timur, Telkom telah menanamkan dana sebanyak Rp. 84 miliar. PT Inti dan Telkom bekerja sama melakukan uji coba pengiriman SMS ini di Jakarta dan Surabaya dan berlangsung sejak pertengahan Agustus. Telkom menargetkan jumlah pelanggan sebanyak 2 juta orang hingga 2006.

PERNAK PERNIK

Pada Oktober 2002 nanti, SBU CPE diminta oleh PT.TELKOM untuk mengirimkan 2500 buah Smart Phone (fix telephone yang dapat mengirim sms). Order dalam jumlah yang sama juga diberikan pada saingan kita PT.MKN. Diharapkan ke depan kita dapat meraih order yang lebih besar dimana harga 1 buah Smart Phone sama dengan 6 atau 7 buah telephone biasa. Informasi tambahan lainnya dari Dirut ialah penggunaan area lantai I GPT untuk digunakan sebagai lahan Inti Tech Park, diharapkan lahan ini dapat menghimpun ide-ide dari dunia luar (dunia pendidikan) yang ada di kota Bandung, tentu saja ide yang baik akan diterjemahkan untuk model produk-produk baru kita.

Voucher listrik ? KENAPA TIDAK!

Bisa jadi, ke depan outlet penjual voucher telepon tidak hanya akan menjual voucher-voucher telepon pra bayar. Namun juga akan dilengkapi dengan voucher pembayaran rekening listrik. Persis seperti voucher telepon prabayar dengan jumlah pulsa tertentu. Dan layaknya voucher pra-bayar, konsumen bisa mengirit penggunaan listrik sesuai dengan jumlah isi vouchernya. Keuntungan lain yang diperolehnya, tentu konsumen tidak pula harus "ngantri" di loket-loket yang telah disediakan PLN, namun langsung beli sesuai kebutuhan. Bagi INTI hal ini mudah. Buktinya barwa perangkat ini secara ujud fisik telan aca di ruangan manufaktur. Udi Kriswanto matanya tidak lepas mengamati uji coba yang terus menerus dilakukan. Tidak hanya memelototi benda tersebut, namun Udi juga yang menyusun proposal untuk berpresentasi, di hadapan pengambil kebijakan di PLN. Bahkan katanya lagi, pihaknya akan melakukau road show ke berbagai tempat untuk memperkenalkan produk tersebut. Memang tidak hanya sekedar bayar rekening listrik dengan sistem voucher yang dicoba ditawarkan, namun juga beberapa features lain. Antara lain dengan sistem GSM, yaitu perangkat yang memungkinkan petugas PLN dapat memeriksa jumlah penggunaan listrik sebuah rumah dari jarak jauh. Sehingga dengan demikian petugas PLN tidak harus masuk rumah orang yang kadang-kadang terkunci rapat.



Dengan produk ini, dari jarak beberapa meter sudah dapat dideteksi berapa jumlah pemakaian. Setelah itu tinggal kirim ke kantor PLN dan datapun masuk ke komputer untuk siap di print out dan diserahkan ke pelanggan. Akurat dan cepat. Namun di akui, prasarna dengan sistem GSM tersebut tentu mahal untuk investasi awalnya, sebab beberapa lokasi di pedesaan, tidak semua dapat terjangkau telepon berbasis GSM. Namun ke depan, tentu saja alat ini sangat bermanfaat. Solusi untuk mempermudah orang PLN melakukan kerjanya serta menghindari kecurigaan pengguna, karena petugas main tembak meteran tidak terjadi lagi. Sebagai perusahaan, kita memang menawarkan solusi. Ada memang setitik gambaran, bahwa PLN nampaknya mulai tertarik, nanya karena masalah danalah yang jadi penghambat sebab memang kita tahu sendiri, bahwa fihak PLN di era berbagai masalah, cintaranya hutangnya yang juga berjibun. Namun kendati demikian, bukan berarti tidak menerima tawaran kita, untuk langkah awal KWH yang digunakan untuk memakai penggunaan listrik yang dipakai oleh pabrik yang nampaknya akan dipertimbangkan, mengingat tentu saja biasanya pabrik menggunakan listrik yang tidak sedikit dibanding perumahan yang terpecah dan bersifat recehan, bahkan kadang-kadang tingkat akurasi penggunaan listrik oleh pabrik yang menyebabkan losnya pendapatan PLN. Disamping itu tentu saja, penyediaan fasilitas perangkat KWH tidak akan sebanyak ketika diterapkan ke pengguna rumah biasa. Kita memang sedang berusaha dengan segala kemampuan untuk membuat

suasana perusahaan meriah, dengan berbagai kegiatan sehingga kita disibukkan oleh kerjaan. Bila kita tidak mampu membantu mereka yang berusaha keras untuk tetap memelihara roh PT INTI, cobalah gunakan pepatah: diam itu emas, dan bantulah mereka dengan semangat agar bisa bekerja dengan tenram.

Komentar Pendapat

Anggota Sejati didampingi kuasa hukum West Java CorruptionWatch(WJCW) melaporkan perusahaan karena masalah Baleno. Demikian berita koran Metro beberapa waktu yang lalu.

-Mentang-mentang lagi trend baru cimoi, barang "rongsekan" dijual lagi k- umum-

Lelang kendaraan juga tidak transparan, uang lelang tidak tahu masuk kemana.
Kata WJCW

Sox tchu lu ah !

Keberhasilan perundingan KKB adalah kemenangan kita semua . kata Pak Dirut.

Setuju. Soalnya perundingan KKB ini bukan ajang Smack Down.

Menteri Perhubungan tidak akan memperpanjang izin prinsip bagi pemegang lisensi DCS 1800

Gagal maning...gagal maning.... kepriwen son ?*

* terima kasih kepada film tuyul dan mbak yul atas idenya.

Mang VWE!

WE!

Diterbitkan Sebagai Media Komunikasi Resmi Perusahaan

Penasehat : Direksi PT INTI Penanggung Jawab : Ka. Div. Sek. Perusahaan Pemimpin Redaksi : Man. Purel

Redaksi Pelaksana : Wahyu Gumilar Dewan Redaksi : Witarsih, SH., Drs. Reza Noor, Wahyu Gumilar

Illustrator : Ewaldus Benedictus, Yadi Riyadi, Undang Sudrajat Tata Usaha : Tati Rosmiati Distribusi : Lintaryani

Redaksi mengundang karyawan/ti PT INTI untuk menuangkan gagasan, ide, kritik untuk kemajuan perusahaan. Tulisan paling banyak 1/2 halaman folio. Redaksi berhak untuk mengedit dan menolak tulisan yang masuk. Bagi tulisan yang dimuat akan diberikan honor yang pantas.

PT Infiti Teknik Beberantai Ambil Risiko

Investasi Projek 1,6 Juta S.SI¹ "Fixed Wireless" Terlalu Besar

BANDUNG, (PR).

Faktor kemampuan finansial dan teknologi menjadi latar belakang dimengannya tender proyek 1,6 juta S.SI¹ *fixed wireless* (CDMA) dari PT Telkom oleh tiga perusahaan asing, Samsung, Ericsson, dan Motorola.

BUMN produsen alat-alat telekomunikasi, PT Infiti (Persero), tak berani ambil risiko karena nilai terlalu besar biaya investasi dan belum memiliki teknologinya.

Demikian dikatakan Pjs. Kadly Sekretariat Perusahaan PT Infiti Edwina, S.H., yang didampingi stafnya, Gunilar Bayu, di Bandung, Senin (27/1). "Biaya investasi CDMA diketahui sangat besar, setiap produsen harus membayar royalti kepada pemegang paten, yaitu Qualcomm dari AS. Teknologinya pun masih baru, di Asia yang memiliki hanya Korsel (Samsung) dan Cina (ZTE). Jadi kita wajah saja jika PT Telkom mengandalkan kepada kontraktor luar negeri karena dari dalam negeri tak ada yang mampu," ujar Edwin, S.H.

Berbeda dengan bisnis sistem GSM, katanya, bersifat lebih "ter-

buka" perusahaan dalam tender sebab tak ada sistem royalti bagi perusahaan yang memenangkan tender pembangunan proyek.

Selain itu, ujar Edwin, S.H., sendiri dengan Gunilar Bayu, projek *fixed wireless* tersebut dimulai lebih cepat sebab berjalan dalam jangka lama dan pembayaran dari PT Telkom pun berangsur dalam jangka waktu itu. Sehingga, kata mereka, cukup berat untuk mengambilkan modal investasi dalam jangka waktu seperti itu.

Setiap satu S.SI¹ *fixed wireless* memakan biaya 200 dolar AS (sekitar Rp 1.788 juta), yang dikalkulasi 1,6 juta S.SI sehingga berjumlah 3.200 juta dolar AS (sekitar Rp 2.860 triliun).

"Kalau PT Infiti meski mendanai sendiri, tak sanggup sebesar itu walaupun proyeknya dibagi dua (bagian barat dan timur Indonesia). Boleh pulah karena Indonesia sangat luas, kami tak sanggup sendirian melakukannya pekerjaan itu," ujar Edwina, S.H.

Dimenangkannya tender tersebut,

bagian Timur (Surabaya dan Denpasar), kata Edwina, diperebah Samsung sebab hanya mereka yang menyatakan berani mengajukan proyek setelah merasa mencukupi persyaratan nilai finansial dan teknologi. PT Infiti tadinya juga beriat nantikan tender bersama Hyundai (Korsel), Samsung (Korsel), Nokia (Finlandia), dan ZTE (Cina). Namun, kemudian PT Infiti tak jadi ikut, dengan melihat faktor finansial dan teknologi.

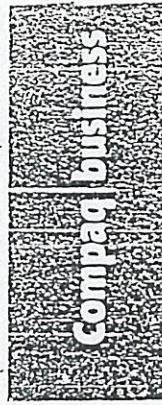
Menurut Gunilar Bayu, dalam surat peraturan dari PT Telkom sebenarnya ada keharusan melibatkan pula industri dalam negeri dalam projek itu. Ini merujukkan isyarat upaya pemberdayaan industri alat-

alat telekomunikasi dalam negeri oleh PT Telkom. "PT Infiti sebenarnya merupakan satu-satunya industri alat-alat telekomunikasi dalam negeri. Namun, karena kondisi yang ada, kami harus menerima kenyataan kalah dalam tender," kata Gunilar Bayu. (A-81)⁴⁻⁴

gen dalam bisnis CDMA, dapat di-kesampingkan jika melihat kondisi seperti ini. Kondisinya juga mau tak mau membuat PT Telkom harus menolak ke luar negeri," kata Edwina, S.H.

Menurut Gunilar Bayu, dalam surat peraturan dari PT Telkom sebenarnya ada keharusan melibatkan pula industri dalam negeri dalam projek itu. Ini merujukkan isyarat upaya pemberdayaan industri alat-

alat telekomunikasi dalam negeri oleh PT Telkom. "PT Infiti sebenarnya merupakan satu-satunya industri alat-alat telekomunikasi dalam negeri. Namun, karena kondisi yang ada, kami harus menerima kenyataan kalah dalam tender," kata Gunilar Bayu. (A-81)⁴⁻⁴

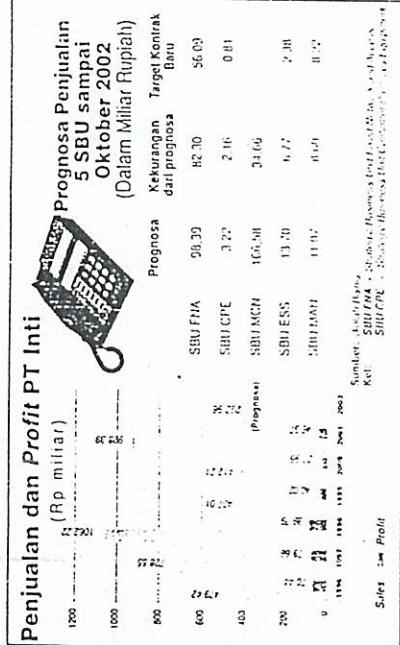


PR
Jumat, 28 - 01 - 03
1 : -- : 1 :

PT Inti megap-megap terdesak globalisasi

Oleh Hilman Hijaya

ט' ט' ט' ט' ט'



T Industri Telekomunikasi Indonesia (Inti) salah satu BUMN yang bergerak dibidang manufacturing dan engineering khususnya telekomunikasi kini tengah kekurangan oksi-ten sehingga nafas perusahaan ter-

debut tengah megap-megap. Berdasarkan laporan keuangan yang belum dipublikasikan pada tahun 2002, perusahaan dipertikiran akan meninggalkan kerugian sebesar 50% sampai 60% lebih, terutama dari unit bisnis stratejis, yakni bidang manufaktur dan Customer Premises Equipment (CPE).

Lebih itu, kini tengah didevri per-
onon kenungan yng cukup serius
berkibat, berbagai kegagalan bisnis
anak perusahaan maupun
aduknya, yang menyebabkan
BUMN terbaring sakit di BPPN.
Selain itu kegagalan PT Inti da-
lam memperoleh tender proyek 1.6
SST/fed wireless (CDMA) dari
Telkom telah memperburuk ki-
tikanya persusahan, meski ikns-klu-
nya pejabat di PT Inti tengah
bak melobi agar PT Inti menjadi
kontraktor pemeringan tender.

Sebenarnya keimong-kemimpinnya Tinti itu sudah dimulai tampak tuntasnya perusahaannya bergerung-gering atau gegal dalam pencapai-

PT Primase Jaya mencatat seorang pendukungnya masuk kamar CUCU BPPN. Padahal dalam publikasi keuangannya 2001 PT Inti Primaakui perusahaan sehat. Misalkan PT Primase Jaya mencapai US\$17 juta, kemudian TMaleo yang kahilangan uangnya dibebaskan Rp10 miliar akibat bisnis

"Beberapu, pernahnya laluny i
ang mati promatur."

kan 5 tahun kemudian. Kemungkinan besar sebelum proyek itu selesai PT Inti sudah kontra.

Apabila persoalan ke bopian yang

masih belum tertuntaskan meski pihak BPPN telah membenarkan disvisi bisnis termolaukan ke

konsumsi yang diperlukan untuk memperbaiki sistem kerangka dan tukar pasca-lahir. Untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-anak, ibu perlu memberikan makanan yang cukup dan seimbang. Makanan yang diberikan pada masa ini sebaiknya mencakup karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, dan air. Karbohidrat merupakan sumber energi utama bagi tubuh. Protein penting untuk pertumbuhan dan perkembangan sel-sel. Lemak membantu dalam penyerapan vitamin dan mineral. Vitamin dan mineral penting untuk kesehatan dan pertumbuhan.

Villag perus garap proyek b
Produced Andil

manfaat operasional dan ekonomi bantuan mencapai 51.109,7 dan prognostis, maka kalangan manajemen persatuan bola perosadaan bisa memperoleh prognosa penjualan 2012 sebesar Rp292,96 miliar.

sumbar lembah dan lama S[...]). Hal itu karena masih rendahnya pengetahuan kontak sampai Oktober lalu, termasuk yang berbagaimacam keperluan, termasuk t

2002 yang baru mencapai 60,61% dan secara nominal untuk mendukung protokolos kebijakan dan arus diberi nama S-Dalam program terantara pada

peroleh minimal kontrak baru senilai Rp20,99 miliar.

apronia akan penjualan yang tidak tercapai sesuai dengan prognosis dan asumsi biaya yang dikehujian sebab dikenakan.

atakan Samia dengan prognosis maka sudah diperkirakan BUMN ini akan menelan kerugian menyakitkan.

Dan persoalannya buka hanya dikinerja keuangan melainkan juga kemelut pada visi dan strategi bisnis masing-masing.

PT Inti kelempamya. Apakah PT Inti kelempamya masih bergulat disektor ini

phone, serta kabel natal dan suplai kabut dengan segala ketentuan yang diberikan akan melukukan banting stir dengan resiko bersarib sama seperti

Divre I semaca
justice, c'eustai
Namun bau

Menghadapi kemelut bisnis yang berat tersebut, Ppl Inti sebenarnya sudah mendeklarasikan misi muanya terpilih Ppl Inti, sebab Bahan ini untuk

bukan untuk mudah berkenaan. Sehingga kebutuhan untuk mengembangkan teknologi dan sumber daya manusia di Indonesia dengan visi bring information to your life. Dengan misi ini semoga mampu memberikan kreativitas yang tinggi dan inovasi dalam dunia teknologi informasi.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BIODATA

Nama Lengkap : Sofia Ratna Indra Puri
NIM : 41800007
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tgl Lahir : Bandung, 21 Oktober 1981
Agama : Khatolik
Alamat : Riung Bandung Blok 1N Jl. Keadilan 3 No. 101/10
Bandung 40296

PENDIDIKAN FORMAL

1988 - 1994 SD Cisaranten Kidul 02 Bandung
1994 - 1997 SLTP Ignatius Slamet Riyadi Bandung
1997 - 2000 SMK Negeri 09 Pariwisata Bandung
2000 - sekarang Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia

PENDIDIKAN NON FORMAL

Kursus Bahasa Inggris di Oxford Institute Bandung

Pelatihan Table Manner di Hotel Santika Bandung

Pendidikan Master of Ceremony di Unikom Bandung

PENGALAMAN BERORGANISASI

Sekretaris Panitia Pelaksanaan Natal KMK Kampus Unikom 2002

Sekretaris Panitia Pelaksanaan OLIMPUS Unikom 2003

PENGALAMAN KERJA

Praktek Sistim Ganda (PSG) di Hotel Bandung Giri Gahana G & R Jatinangor

Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Serikat Pekerja PT INTI Bandung